

## BAB IV ANALISIS

Sebagaimana yang kita ketahui, bahwa untuk mengetahui kualitas sebuah hadis perlu dilakukan penelitian terhadap sanad maupun matan hadis. Demikian halnya dengan hadis-hadis yang ada dalam kitab “Dlaw’ al-Mishbah”.

Langkah pertama dalam penelitian hadis adalah dengan menganalisis sanad hadis, karena dengan menganalisis sanad maka kita dapat mengetahui kapasitas intelektual, watak, dan juga pandangan para ulama’ terhadap seorang perawi.

### A. Analisis Sanad Hadis Dalam Kitab “Dlaw’ al-Mishbah”

Dalam periwayatan hadis, *sanad* hadis dinyatakan memiliki kedudukan yang sangat penting. Hadis yang dapat dijadikan hujah (*hujjah*) hanyalah hadis yang *sanad*-nya shahih. Untuk kepentingan penelitian hadis, ulama’ telah menyusun berbagai ilmu, dalam arti pengetahuan, dan kaedah yang berkenaan dengan *sanad* hadis. Salah satu kaedah yang telah diciptakan oleh ulama’ adalah kaedah keshahihan *sanad* hadis, yakni patokan atau kriteria yang harus dipenuhi oleh suatu *sanad* hadis yang berkualitas *shahih*.<sup>1</sup>

Seperti yang telah kami uraikan pada bab sebelumnya, bahwa kriteria keshahihan sanad ada lima, yaitu: rawi harus *adil* dan *dlabit*, sanadnya harus bersambung, dan juga tidak ada *syadz* juga *illat*.

#### 1) Analisis sanad yang berbunyi

حَبَّبَ إِلَيَّ مِنْ دُنْيَاكُمْ النِّسَاءَ وَالطَّيِّبَ

Redaksi hadis yang digunakan oleh KH. Hayim Asy’ari adalah redaksi dari An-Nasa’i dengan urutan periwayatannya adalah sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Prof. Dr. Syuhudi Ismail, *Kaedah Keshahihan Sanad Hadis*, Cet.II (Jakarta: Bulan Bintang, 1995), hlm. 224

a) An-Nasa'i<sup>2</sup>

- Nama lengkap beliau adalah Ahmad bin Syu'aib bin Ali bin Sanan bin Bahr bin Dinar (Abu 'Abdurrahman an-Nasa'i). Pengarang kitab "*Sunan*". Beliau lahir pada tahun 215 di Nasa'i dan wafat pada tahun 303 di Palestina.
- Beliau mendengar dari Khurasan, Iraq, Hijaz, Mesir, Syam, Ahmad bin Nashir an-Naisaburi dan Abi Syu'aib.
- Murid beliau antara lain: Ahmad bin al-Qasim bin Abdurrahman, Ahmad bin 'Isa al-Qama.
- Komentor Ulama':
  - ~ Ibnu Hajar: al-Hafidz Shahib as-Sunan<sup>3</sup>

b) Husain bin 'Isa<sup>4</sup>

- Nama lengkap beliau adalah Husain bin 'Isa bin Hamran Ath-Tho'i, Abu 'Ali al-Qamisi, al-Busthami. Beliau lahir di Naisaburi dan wafat disana pada tahun 247 H.
- Diantara guru beliau yaitu: Ibnu 'Uyainah, Ja'far bin 'Aun, 'Afan bin Muslim, Abu Qutaibah.
- Diantara murid beliau yaitu: Bukhari, Muslim, Abu Daud, Nasa'i, Ibrahim bin Abi Thalib.
- Komentor Ulama':
  - ~ An-Nasa'i : Tsiqah
  - ~ Abu Hatim : Shaduq
  - ~ Ibnu Hajar : Shaduq Shahib al-Hadis<sup>5</sup>

c) 'Afan bin Muslim<sup>6</sup>


---

<sup>2</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl Ahmad bin 'Ali bin Hajar Syihabudin Al-Asqalani Asy-Syafi'i, *Tahdzib al-Tahdzib*, Jilid I, (Beirut: Muassasah Al-Risalah: t.th.), hlm. 26-27

<sup>3</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali bin Hajar Al-Asqalani, *Taqrib At-Tahdzib*, (t.t., Daar al-'Ashimah, t.th.), hlm. 91

<sup>4</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid I, hlm. 433

<sup>5</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 292

<sup>6</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid III, hlm. 117-119

- Nama lengkap beliau adalah ‘Afan bin Muslim bin Abdullah al-Bahili (Abu Usman Ash-Shafar al-Bashri). Hidup di Baghdad dan wafat pada tahun 219 di Baghdad.
  - Diantara guru beliau yaitu: Salam abi Mundzir al-Qari, Ismail ibnu ‘Ulyah, Hammad bin Zaid.
  - Diantara murid beliau yaitu: Bukhari, Husain bin ‘isa al-Busthami, Ahmad bin Hambal.
  - Komentaar Ulama’:
    - ~ Ibnu al-Khirash : Tsiqah
    - ~ Abu Hatim : Tsiqah Imam Muttaqin
    - ~ Ibnu Qani’ : Tsiqah Ma’mun
    - ~ Ibnu Hajar : Tsiqah tsabatun<sup>7</sup>
- d) Salam Abu Mundzir<sup>8</sup>
- Nama lengkap beliau adalah Salam bin Sulaiman al-Mizani (Abu al-Mundzir al-Qari). Asli dari Bashrah. Wafat pada tahun 171 H.
  - Diantara guru beliau yaitu: Tsabit al-Banani, Daud bin Abi al-Hindi, Ali bin Zaid bin Jud’an.
  - Diantara murid beliau yaitu: ‘Afan bin Muslim, Sofyan bin ‘Uyainah, Zaid bin Al-Hibban.
  - Komentaar Ulama’:
    - ~ Ibnu Ma’in : Laa Ba’ts Bihi
    - ~ Abi Hatim : Shaduq Shalih al-Hadits
    - ~ Ibnu Hajar : Shaduq Bihim<sup>9</sup>
- e) Tsabit<sup>10</sup>
- Nama lengkap beliau adalah Tsabit bin Aslam al-Banani (Abu Muhammad al-Bashri). Wafat pada tahun 100 H.
  - Diantara guru beliau yaitu: Anas, Ibnu Zubair, Ibnu Umar.

---

<sup>7</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 681

<sup>8</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid II, hlm. 139

<sup>9</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 426

<sup>10</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid I, hlm. 262

- Diantara murid beliau yaitu: Abu Mundzir Salam bin Sulaiman al-Qari, Jarir bin Hazm.
  - Komentor Ulama':
    - ~ Al-'Ijli : Tsiqah, Rajul Shalih
    - ~ An-Nasa'i : Tsiqah
    - ~ Ibnu Hajar : Tsiqah 'Abid<sup>11</sup>
- f) Anas<sup>12</sup>
- Nama lengkap beliau adalah Anas bin Malik bin Nadhir bin Dhamdham bin Zaid bin Haram (Abu Hamzah Al-Madani). Beliau adalah termasuk kalangan sahabat, wafat tahun 92 H.
  - Diantara guru beliau yaitu: Nabi SAW., Abu Bakar, Umar, Utsman, fatimah az-Zahra, Tsabit bin Qais.
  - Diantara murid beliau yaitu: Tsabit al-Banani, Abu Qilabah, Ishaq bin Abi Thalhah

Dengan melihat dan memperhatikan skema sanad hadis diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap rawi dalam hadis ini adalah bersambung. Dan semua rawi dihukumi "*Tsiqah*".

## 2) Analisis sanad yang berbunyi

تتكح المرأة لأربع لمالها وحسبها وجمالها ودينها فاظفر بذات الدين تربت يداك

Disini KH. Hasyim 'Asy'ari menggunakan redaksi dari Bukhari, maka kami tidak melanjutkan penelitian karena penulis menganggap bahwa periwayatan dari jalan Bukhari dan Muslim telah disepakati kashahihannya oleh para ulama' hadis.

## 3) Analisis sanad yang berbunyi

لا تزوجوا النساء لحسنهن، فعسى حسنهن يرديهن، ولا تزوجوهن لأموالهن، فعسى أموالهن أن تطغيهن، ولكن تزوجوهن على الدين، ولأمة سوداء خرماء ذات دين أفضل من امرأة حسناء ولا دين لها

<sup>11</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib*, op.cit., hlm. 185

<sup>12</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib*, op.cit., Jilid I, hlm. 190-191

Redaksi hadis yang digunakan oleh KH. Hayim Asy'ari adalah redaksi dari Ibnu Majah dengan urutan periwayatannya adalah sebagai berikut:

- a) Ibnu Majah<sup>13</sup>
- Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Yazid Al-Rabi'i Maulahum, (Abu Abdullah Ibnu Majjah al-Qazwaini al-Hafidz), lahir tahun 209 H dan wafat pada tahun 273 H.
  - Mendengar para masyayih dari negara Khurasan, Iraq, Hijaz, Mesir, Syam, dan negara yang lain.
  - Diantara murid beliau yaitu: Ja'far bin Idris, Ishaq bin Muhammad al-Qazwaini.
  - Komentari Ulama':
    - ~ Abu Ya'la al-Khalili : Tsiqah
    - ~ Ibnu Hajar : Hafidz (*Ahad al-A'immah*)<sup>14</sup>
- b) Abu Kuraib<sup>15</sup>
- Nama lengkap beliau adalah Muhammad bin al-'Ila' bin Kuraib al-Hamadani (Abu Kuraib al-Kufi). Lahir tahun 160 H. dan wafat tahun 247 H.
  - Diantara guru beliau yaitu: Ja'far bin 'Aun, Abdurrahman al-Maharibi, Ismail bin Shabih.
  - Diantara murid beliau yaitu: Bukhari, Muslim, Abu Daud, Ibnu Majah, an-Nasa'i, Tirmidzi.
  - Komentari Ulama':
    - ~ An-Nasa'i : Laa Ba'ts Lahu, Tsiqah
    - ~ Abu Hatim : Shaduq
    - ~ Ibnu Hajar : Tsiqah Hafidz<sup>16</sup>
- c) @ Abdurrahman al-Maharibi<sup>17</sup>

---

<sup>13</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid III, hlm. 737

<sup>14</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 910

<sup>15</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid III, hlm. 667

<sup>16</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 885

<sup>17</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid II, hlm. 550

- Nama lengkap beliau adalah: Abdurrahman bin Muhammad bin Yizad al-Maharibi (Abu Muhamad al-Kufi). Wafat tahun 195 H.
- Diantara guru beliau yaitu: Abdurrahman bin ziyad bin ‘An’am al-Ifriqi, Yazid bin Kaisan.
- Diantara murid beliau yaitu: Ahmad bin Muhammad bin Hambal, Abu Kuraib Muhammad bin al’Ila’, Daud bin Rasyid.
- Komentor Ulama’:
  - ~ Ibnu Ma’in : Tsiqah
  - ~ Ad-Daraquthni : Tsiqah
  - ~ Abu Hatim : Shaduq
  - ~ Ibnu Hajar : laa Ba’ts bihi<sup>18</sup>

@ Ja’far bin ‘Aun<sup>19</sup>

- Nama lengkap beliau adalah Ja’far bin ‘Aun bin Ja’far bin ‘Amru bin Huraitis al-Qurasy al-Mahzumi (Abu ‘Aun al-Kufi). Lahir pada tahun 120 H, ada yang mengatakan 130 H. Wafat tahun 206 H, ada yang mengatakan 207 H.
- Diantara guru beliau yaitu: Abdurrahman bin Ziyad bin ‘An’am al-Ifriqi, Hisyam bin Sa’id.
- Diantara murid beliau yaitu: Ahmad bin Muhammad bin Hambal, Abu Kuraib Muhammad bin al-‘Ila’.
- Komentor Ulama’:
  - ~ Ahmad : laisa bihi ba’ts
  - ~ Ibnu Ma’in : Tsiqah
  - ~ Abu Hatim : Shaduq
  - ~ Ibnu Hajar : Shaduq.<sup>20</sup>

d) Al-Ifriqiy<sup>21</sup>

<sup>18</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 598

<sup>19</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid I, hlm. 390

<sup>20</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 200

<sup>21</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid II, hlm. 505-507

- Nama lengkap beliau adalah Abdurrahman bin Yazid bin ‘An’am bin Manbah Asy-Sya’bani, Abu Ayub, Abu Khalid, al-Ifriqi. Wafat tahun 156 H di Ifriqiyyah.
  - Diantara guru beliau yaitu: Abdullah bin Yazid al-Habli, Ziyad bin ‘An’am al-Ifriqi.
  - Diantara murid beliau yaitu: Ja’far bin ‘Aun, Abdullah bin Muhammad al-Maharibi, Abdah bin Sulaiman, Ibnu Lahi’ah.
  - Komentor Ulama’:
    - ~ An-Nasa’i : Dha’if
    - ~ Shalih bin Muhammad : Munkar Hadits
    - ~ Abu Hatim : hadisnya ditulis tapi tidak dijadikan Hujjah.
    - ~ Ibnu Hajar : Dha’if fi Hafdzihi.<sup>22</sup>
- e) ‘Abdullah bin Yazid<sup>23</sup>
- Abdullah bin Yazid al-Ma’afiri, (Abu Abdurrahman al-Hubli al-Mishri). Wafat tahun 100 H di Ifriqiyyah.
  - Diantara guru beliau yaitu: Abdullah bin ‘Amru bin ‘Ash, Jabir bin Abdullah, Fadhalah bin ‘Ubaid, Abi Ayub al-Anshari.
  - Diantara murid beliau yaitu: Abdurrahman bin Ziyad bin ‘An’am al-Ifriqi, ‘Uqbah bin Muslim, Rabi’ah bin Saif, Yazid bin ‘Amru.
  - Komentor Ulama’:
    - ~ ‘Utsman ad-Darimi, ‘an Ibnu Ma’in : Tsiqah
    - ~ Ibnu Sa’d dan al-Ijli : Tsiqah
    - ~ Ibnu Hajar : Tsiqah<sup>24</sup>
- f) ‘Abdullah bin ‘Amru<sup>25</sup>
- Nama lengkap beliau adalah Abdullah bin Amru bin ‘Ash bin Wail bi Hasyim bin Sa’id (Abu Abdurrahman). Beliau termasuk kalangan sahabat.
  - Diantara guru beliau yaitu: Nabi SAW., Abdurrahman bin ‘Auf.

---

<sup>22</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm.578

<sup>23</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid II, hlm. 458

<sup>24</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 558

<sup>25</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid II, hlm. 393-394

- Diantara murid beliau yaitu: Abu Abdurrahman Abdullah bin Yazid al-Habli, Abdullah bin Fairus Ad-Dailami.

Dengan melihat dan memperhatikan skema sanad hadis diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap rawi dalam hadis ini adalah bersambung. Sedangkan untuk kualitas dari masing-masing periwayat secara umum para kritikus hadis memandang mereka “*Tsiqah*”, namun ada diantara mereka yang dijarah, yaitu Harits bin ‘Imran Al-Ja’fari.

#### 4) Analisis sanad yang berbunyi

تخيروا لنطفكم وانكحوا الأكفاء

Redaksi hadis yang digunakan oleh KH. Hayim Asy’ari adalah redaksi dari Ibnu Majah dengan urutan periwayatannya adalah sebagai berikut:

##### a) Ibnu Majah<sup>26</sup>

- Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Yazid Al-Rabi’i Maulahum, (Abu Abdullah Ibnu Majjah al-Qazwaini al-Hafidz), lahir tahun 209 H dan wafat pada tahun 273 H.
- Mendengar para masyayih dari negara Khurasan, Iraq, Hijaz, Mesir, Syam, dan negara yang lain.
- Diantara murid beliau yaitu: Ja’far bin Idris, Ishaq bin Muhammad al-Qazwaini.
- Komentar Ulama’:
  - ~ Abu Ya’la al-Khalili : *Tsiqah*
  - ~ Ibnu Hajar : Hafidz (*Ahad al-A’immah*)<sup>27</sup>

##### b) Abdullah bin Sa’id<sup>28</sup>

- Nama lengkap beliau adalah Abdullah bin Sa’id bin Hushain al-Kindi, (Abu Sa’id al-Asyji al-Kufi). Wafat tahun 257.

<sup>26</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid III, hlm. 737

<sup>27</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 910

<sup>28</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid II, hlm. 345



- Diantara guru beliau yaitu: Harits bin ‘Imran al-Ja’fari, Khalid bin Nafi’ Al-Asy’ari, Zaid bin Hibban.
  - Diantara murid beliau yaitu: Bukhari, Muslim, Abu Daud, Tirmidzi, an-Nasa’i, Ibnu Majah, Hasan bin Sofyan bin Nasa’i.
  - Komentari Ulama’:
    - ~ Abu Hatim : Imam Ahli Zaman
    - ~ An-Nasa’i : Shaduq, Laisa bihi Ba’ts
    - ~ Ibnu Hajar : Tsiqah<sup>29</sup>
- c) Harits bin ‘Imran Al-Ja’fari.<sup>30</sup>
- Nama lengkap beliau adalah Harits bin ‘Imran Al-Ja’fari al-Madani.
  - Diantara guru beliau yaitu: Muhammad bin Sauqah, Hisyam bin ‘Urwah, Ja’far ash-Shadiq,
  - Diantara murid beliau yaitu: Ahmad bin Sulaiman, Abu Sa’id al-Asyji, Mahmud bin Ghailan, Abdah bin ‘Abdurrahim.
  - Komentari Ulama’:
    - ~ Abu Hatim : Laisa Biquwa
    - ~ Al-Barqani ‘an Ad-Daraquthni : Matruk
    - ~ Ibnu Hajar : Dha’if<sup>31</sup>
- d) Hisyam bin ‘Urwah.<sup>32</sup>
- Nama lengkap beliau adalah Hisyam bin ‘Urwah bin Zubair bin ‘Awam al-Asdi (Abu Mundzir). Wafat tahun 145/146 H.
  - Diantara guru beliau yaitu: ‘Urwah bin Zubair (Abihi), Usman bin Urwah bin Zubair (*Akhihi*), Umar bin Abdullah bin Umar.
  - Diantara murid beliau yaitu: Harits bin ‘Imran al-Ja’fari, Hafsh bin Ghiyas.
  - Komentari Ulama’:
    - ~ Ibnu Sa’d dan al-Ijli : Tsiqah

---

<sup>29</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 511

<sup>30</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid I, hlm. 335

<sup>31</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 212

<sup>32</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid IV, hlm. 275-276

- ~ Abu Hatim : Tsiqah
- ~ Ya'qub bin Syaibah : Tsiqah
- ~ Ibnu Hajar : Tsiqah Faqih<sup>33</sup>

e) Abihi<sup>34</sup>

- Nama lengkap beliau adalah 'Urwah bin Zubair bin 'Awam bin Khawailidi al-Asdi (Abu Abdullah Al-Madani). Wafat tahun 94.
- Diantara guru beliau yaitu: 'Aisyah, Abi Hurairah, Sa'id bin Zaid, Ali bin Abi Thalib, Zaid bin Tsabit, Usamah bin Zaid.
- Diantara murid beliau yaitu: Anaknya 'Abdullah, 'Utsman, Hisyam, Muhammad, Sulaiman bin Yar, Shalih bin Kaisan.
- Komentor Ulama':
  - ~ Al-'Ijli : Madaniy Tabi'i Tsiqah.
  - ~ Khalid bin Bazar 'an Ibnu Uyainah : كان أعم الناس بحديث عائشة
  - ~ Ibnu Hajar :Tsiqah Faqih Masyhur.<sup>35</sup>

f) 'Aisyah<sup>36</sup>

- Nama lengkap beliau adalah 'Aisyah binti Abi Bakar Ash-Shidiq At-Taimiyah (Ummul Mu'minin). Termasuk golongan Sahabat. Wafat tahun 57/58 H.
- Diantara guru beliau yaitu: Nabi SAW., Umar bin Khattab.
- Diantara murid beliau yaitu: 'Urwah bin Zubair (Ibnu Ukhtiha), 'Ubaid bin Abi Al-Ju'di.

Dengan melihat dan memperhatikan skema sanad hadis diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap rawi dalam hadis ini adalah bersambung. Sedangkan untuk kualitas dari masing-masing periwayat secara umum para kritikus hadis memandang mereka "Tsiqah", namun ada diantara mereka yang dijarh, yaitu Harits bin 'Imran Al-Ja'fari.

<sup>33</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib*, op.cit., hlm. 1022

<sup>34</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib*, op.cit., Jilid III, hlm 92-94

<sup>35</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib*, op.cit., hlm. 674

<sup>36</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib*, op.cit., Jilid IV, hlm. 680

## 5) Analisis sanad yang berbunyi

تزوجوا الولود الودود، فإنى مكاتر بكم الأمم يوم القيامة

Redaksi hadis yang digunakan oleh KH. Hayim Asy'ari adalah redaksi dari An-Nasa'i dengan urutan periwayatannya adalah sebagai berikut:

a) An-Nasa'i<sup>37</sup>

- Nama lengkap beliau adalah Ahmad bin Syu'aib bin Ali bin Sanan bin Bahr bin Dinar (Abu 'Abdurrahman an-Nasa'i). Pengarang kitab "*Sunan*". Beliau lahir pada tahun 215 H. di Nasa'i dan wafat pada tahun 303 H. di Palestina.
- Beliau mendengar dari Khurasan, Iraq, Hijaz, Mesir, Syam, Ahmad bin Nashir an-Naisaburi dan Abi Syu'aib Shalih bin Ziyad.
- Murid beliau antara lain: Ahmad bin al-Qasim bin Abdurrahman, Ahmad bin 'Isa al-Qama.
- Komentari Ulama':
  - ~ Ibnu Hajar: al-Hafidz Shahib as-Sunan<sup>38</sup>

b) Abdurrahman bin Khalid<sup>39</sup>

- Nama lengkap beliau adalah Abdurrahman bin Khalid bin Yazid al-Qathan Abu Bakar al-Raqi. Wafat tahun 251H.
- Diantara guru beliau yaitu: Yahya bin Ziyad al-Raqi, Yazid bin Harun, Waqi' bin al-Jarh.
- Diantara murid beliau yaitu: Abu Daud, An-Nasa'i, Abu Bakar Abdullah bin Abu Daud.
- Komentari Ulama':
  - ~ An-Nasa'i : Laa ba'ts bihi
  - ~ Ibnu Hajar : Shaduq<sup>40</sup>

c) Yazid bin Harun<sup>41</sup>

<sup>37</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid I, hlm. 26

<sup>38</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 91

<sup>39</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid II, hlm. 500

<sup>40</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 567

- Nama lengkap beliau adalah Yazid bin Harun bin Zadzi, Ibnu Zadzan bin Tsabit, Abu Khalid al-Wasithi. Lahir tahun 117 H dan wafat tahun 206 H.
  - Diantara guru beliau yaitu: Mustalim bin Sa'id, Muhammad bin Muslim ath-Tha'if, Manshur bin Hayan.
  - Diantara murid beliau yaitu: Ahmad bin Hambal, Abdurrahman bin Khalid al-Qattan ar-Razi.
  - Komentari Ulama':
    - ~ Ibnu Ma'in : Tsiqah
    - ~ Al-Ijli : Tsiqah Tsabatun fi al-Hadits
    - ~ Abu Hatim : Tsiqah
    - ~ Ibnu Hajar : Tsiqah Muttaqin 'Abid.<sup>42</sup>
- d) Mustalim bin Sa'id<sup>43</sup>
- Nama lengkap beliau adalah Mustalim bin Sa'id al-Tsaqafi (Ibnu Ukhti Manshur bin Zadzan).
  - Diantara guru beliau yaitu: Manshur bin Zadzan (Khalahu), Ziiyad bin Maimun, Abi 'Amar (Shahib Anas)
  - Diantara murid beliau yaitu: Yazid bin Harun, Abu Ja'far ar-Razi, Abdul hamid bin Sulaiman, Muhammad bin Ja'far.
  - Komentari Ulama':
    - ~ Harab 'an Ahmad : Syaikh Tsiqah min ahli Wasith  
Qalil al-Hadits
    - ~ An-Nasa'i : Laisa bihi Ba'ts
    - ~ Ibnu Hajar : Shaduq 'Abid<sup>44</sup>
- e) Manshur bin Zadzan<sup>45</sup>

---

<sup>41</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid IV, hlm. 431-433

<sup>42</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 1084

<sup>43</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid IV, hlm. 56

<sup>44</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 934

<sup>45</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid IV, hlm. 156

- Nama lengkap beliau adalah Manshur bin Zadzan al-Wasthi (Abu al-Mughirah ats-Tsaqafi, Abihi Abu ‘Aqil). Wafat tahun 129 H.
  - Diantara guru beliau yaitu: Mu’awiyah bin Qurrah Al-Mizani, Qatadah, Hamid bin Hilal.
  - Diantara murid beliau yaitu: Mustalim bin Sa’id Al-Wasith (Ibnu Ukhtihi), Syu’bah bin Hijaz.
  - Komentaar Ulama’:
    - ~ Abdullah bin Ahmad ‘an Abihi : Syaikh Tsiqah
    - ~ Ibnu Ma’in, Abu Hatim , An-Nasa’i : Tsiqah
    - ~ Ibnu Hajar : Tsiqah Tsabatun ‘Abid<sup>46</sup>
- f) Mu’awiyah bin Qurrah<sup>47</sup>
- Nama lengkap beliau adalah Mu’awiyah bin Qurrah bin ‘Iyas bin Hilal bin Raib al-Mizani (Abu ‘Iyas al-Bushra). Lahir pada tahun 37 H dan wafat tahun 113 H.
  - Diantara guru beliau yaitu: Anas bin Malik, Ma’qil bin Yasar al-Mizani.
  - Diantara murid beliau yaitu: ‘Iyas bin Mu’awiyah, Manshur bin Zadzan, Muhammad bin Wasi’.
  - Komentaar Ulama’:
    - ~ Ibnu Sa’d : Tsiqah
    - ~ Mu’awiyah bin Shalih ‘an Yahya bin Ma’in : Tsiqah
    - ~ Abu Hatim : Tsiqah
    - ~ Ibnu Hajar : Tsiqah (‘Alim)<sup>48</sup>
- g) Ma’qil bin Yasar<sup>49</sup>
- Nama lengkap beliau adalah Ma’qil bin Yasar bin Abdullah al-Mizani (Abu Yasar, Abu Abdullah). Wafat pada tahun 61 H. Termasuk golongan sahabat.

---

<sup>46</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 972

<sup>47</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid IV, hlm. 111-112

<sup>48</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 956

<sup>49</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid IV, hlm. 121

- Diantara guru beliau yaitu: Nabi SAW., Nu'man bin Maqran.
- Diantara murid beliau yaitu: Mu'awiyah bin Qurah al-Mizani, 'Amr bin Maimun.

Dengan melihat dan memperhatikan skema sanad hadis diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap rawi dalam hadis ini adalah bersambung. Dan semua rawi dihukumi “*Tsiqah*”.

6) Analisis sanad yang berbunyi

إنما النساء لعب، فإذا اتخذ أحدكم لعبة فليستحسنها

a) Harits<sup>50</sup>

- Nama lengkap beliau adalah Harits bin Muhammad bin Abi Usamah at-Tamimi (Shahib Musnad). Lahir tahun 186, hidup di Baghdad dan Wasith. Wafat tahun 282.
- Diantara guru beliau yaitu: Ali bin 'Ashim dan Yazid bin Harun
- Komentor Ulama':
  - ~ Ad-Daraquthniy : Shaduq
  - ~ Ibnu Hazm : Dha'if

b) Muhammad bin Yazid<sup>51</sup>

- Nama lengkap beliau adalah Muhammad bin Yazid bin Sinan bin Yazid al-Tamimi al-Jazari (Abu Abdullah bin Abi Farwah al-Ruhawi at-Tamimi). Wafat tahun 220.
- Diantara guru beliau yaitu: Ma'qil bin 'Ubaidillah, Abdullah bin Hudair, 'Isa bin Yunus.
- Diantara murid beliau yaitu: Abu Farwah Yazid, Abu Hatim.
- Komentor Ulama':
  - ~ An-Nasa'i : Laisa bi al-Quwa
  - ~ Ad-Daruquthni : Dha'if

---

<sup>50</sup> Imam al-Hafidz Syamsuddin Muhammad bin Ahmad adz-Dzahabi, *Mizan al-I'tidal*, (Beirut: Daar Kutub Al-'Ilmiyah, 1995), Jilid II, hlm. 178-179

<sup>51</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid III, hlm. 734

- ~ At-Tirmidzi : Laa Yutabi' 'Ala riwayatih, Wahuwa Dha'if
  - ~ Ibnu Hajar : Laisa bi al-Quwa<sup>52</sup>
- c) 'Isa bin Yunus<sup>53</sup>
- Nama lengkap beliau adalah 'Isa bin Yunus bin Abi Ishaq As-Sabi'i (Abu 'Amru, Abu Muhammad al-Kufi), hidup di Syam. Wafat tahun 187.
  - Diantara guru beliau yaitu: Hisyam bin 'Urwah, akhihi "Israil", Zuhair bin Muhammad At-Tamimi.
  - Diantara murid beliau yaitu: Musa bin A'yun, Walid bin Muslim, Baqiyyah bin Walid, Muhammad bin Yazid.
  - Komentari Ulama':
    - ~ Ahmad, Abu Hatim, Ya'qub bin Syaibah dan Ibnu Khirasy: Tsiqah
    - ~ Abu Zur'ah : Kana Hafidz
    - ~ Ibnu Hajar : Tsiqah Ma'mun<sup>54</sup>
- d) Zuhair bin Muhammad<sup>55</sup>
- Nama lengkap beliau adalah Zuhair bin Muhammad at-Tamimi (Abu al-Mundzir al-Khurasani al-Maruzi), hidup di Hijaz, Syam, Makah, Maru, Iraq, Khurasan. Wafat tahun 162.
  - Diantara guru beliau yaitu: Zaid bin Aslam, Abu Bakar bin Muhammad bin Hazm, Musa bin 'Uqbah.
  - Diantara murid beliau yaitu: Walid bin Muslim, 'Isa bin Yunus, Abu Khudzaifah, Abdurrahman bin Mahdi.
  - Komentari Ulama':
    - ~ Hambal 'an Ahmad : Tsiqah
    - ~ Abu Bakar al-marudi 'an Ahmad : Laa Bats Bihi

<sup>52</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 909

<sup>53</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid III, hlm. 371-372

<sup>54</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 773

<sup>55</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid I, hlm. 639

~ Ibnu Hajar : ثقة إلا أن رواية أهل الشام عنه غير مستقيمة :  
فضعف بسببها

~ Abu Hatim : حدث بالشام من حفظه فكثر غلظه<sup>56</sup>

e) Abu Bakar bin Muhammad<sup>57</sup>

- Nama lengkap beliau adalah Abu Bakar bin Muhammad bin ‘Amru bin Hazm al-Anshari. Lahir tahun 36 H, hidup di Madinah. Wafat tahun 117 H.
- Diantara guru beliau yaitu: Abdullah bin Zaid, ‘Ibad bin Tamim.
- Diantara murid beliau yaitu: ‘Amru bin Dinar, Yahya bin Sa’id.
- Komentar Ulama’:
  - ~ Ibnu Ma’in dan Ibnu Khirats : Tsiqah
  - ~ Ibnu Hajar : Tsiqah ‘Abid<sup>58</sup>

Dengan melihat dan memperhatikan skema sanad hadis diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap rawi dalam hadis ini adalah bersambung. Dan semua rawi dihukumi “*Tsiqah*”, namun ada rawi yang di *jarh*, yaitu Muhammad bin Yazid dan Zuhair bin Muhammad.

7) Analisis sanad yang berbunyi

أنظر إلى وجهها فإن في أعين الأنصار شيئا

Disini KH. Hasyim ‘Asy’ari menggunakan redaksi dari Muslim, maka kami tidak melanjutkan penelitian karena penulis menganggap bahwa periwayatan dari jalan Bukhari dan Muslim telah disepakati kashahihannya oleh para ulama’ hadis.

8) Analisis sanad yang berbunyi

أعلنوا هذا النكاح واجعلوه في المساجد

<sup>56</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib*, op.cit., hlm. 342

<sup>57</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib*, op.cit., Jilid IV, hlm. 494

<sup>58</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib*, op.cit., hlm. 1118



Redaksi hadis yang digunakan oleh KH. Hayim Asy'ari adalah redaksi dari At-Tirmidzi dengan urutan periwayatannya adalah sebagai berikut:

- a) At-Tirmidzi<sup>59</sup>
- Nama lengkap beliau adalah Muhammad bin 'Isa bin Surah bin Musa bin Dhahak as-Salami (Shahib "*al-Jami*"). Wafat tahun 279 di Tirmidzi.
  - Diantara guru beliau yaitu: Abdullah bin Mu'awiyah al-Jumahy, Ali bin Hujr al-Marwazy, Qutaibah Ibn Sa'id ats-Tsaqafi.
  - Diantara murid beliau yaitu: Ahmad bin Yusuf an-Nasafi, Abu Ja'far Muhammad bin Ahmad an-Nasafi.
  - Komentar Ulama':
    - ~ Al-Khalili : Tsiqah Muttafaq 'Alaih
    - ~ Ibnu Hajar : Ahad Al-Aimmah, Tsiqah Hafidz.<sup>60</sup>
- b) Ahmad bin Mani'<sup>61</sup>
- Nama lengkap beliau adalah Ahmad bin Mani' bin 'Abdurrahman al-Baghawi (Abu Ja'far al-Baghawi). Lahir tahun 160 H, dan wafat pada tahun 244 H.
  - Diantara guru beliau yaitu: Zaid bin Hiban, Yazid bin Harun.
  - Diantara murid beliau yaitu: Muslim, at-Tirmidzi, Abu Daud, Ibnu Majah, Nasa'i, Muhammad bin Ishaq bin Khuzaimah.
  - Komentar Ulama':
    - ~ An-Nasa'i : Tsiqah
    - ~ Abu Hatim : Shaduq
    - ~ Ad-Daruquthni : Laa Ba'ts Bihi
    - ~ Ibnu Hajar : Tsiqah Hafidz<sup>62</sup>
- c) Yazid bin Harun<sup>63</sup>

---

<sup>59</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid III, hlm. 668

<sup>60</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 886

<sup>61</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid I, hlm. 48-49

<sup>62</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 100

<sup>63</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid IV, hlm. 431-432

- Nama lengkap beliau adalah Yazid bin Harun bin Zadzi, (Zadzan bin Tsabit As-Sulami), Abu Khalid al-Wasithi. Lahir tahun 117 H dan wafat tahun 206 H.
  - Diantara guru beliau yaitu: Mustalim bin Sa'id, Muhammad bin Muslim ath-Tha'if, Manshur bin Hayan, 'Isa bin Maimun.
  - Diantara murid beliau yaitu: Ahmad bin Hambal, Abdurrahman bin Khalid al-Qattan ar-Razi, Ahmad bin Mani'.
  - Komentari Ulama':
    - ~ Ibnu Mu'in : Tsiqah
    - ~ Abu Hatim : Tsiqah, Imam Shaduq.
    - ~ Ibnu Hajar : Tsiqah Muttaqin 'Abid<sup>64</sup>
- d) 'Isa bin Maimun<sup>65</sup>
- Nama lengkap beliau adalah 'Isa bin Maimun al-Madani (Qasim bin Muhammad bin Abi bakar Ash-Shidiq)
  - Diantara guru beliau yaitu: Salam bin Abdullah bin 'Umar, Al-Qasim bin Muhammad bin Abi Bakar ash-Shidiq.
  - Diantara murid beliau yaitu: Yazid bin Harun, Waqi' bin Jarh.
  - Komentari Ulama':
    - ~ Abu Hatim : Matruk al-Hadits
    - ~ Bukhari : Munkar al-Hadits
    - ~ Abu Daud : Tsiqah
    - ~ Ibnu Hajar : Dha'if<sup>66</sup>
- e) Qasim bin Muhammad<sup>67</sup>
- Nama lengkap beliau adalah al-Qasim bin Muhammad bin Abi Bakar ash-Shidiq (Abu Muhammad, Abu Abdurrahman). Wafat tahun 106 di Qadid.
  - Diantara guru beliau yaitu: 'Aisyah, Abdullah bin Abbas.
  - Diantara murid beliau yaitu: 'Isa bin Maimun, malik bin Dinar.

---

<sup>64</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 1084

<sup>65</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid III, hlm. 370

<sup>66</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 772

<sup>67</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid III, hlm. 419-420

- Komentaar Ulama':
  - ~ Wuhaib 'An Ayub : ما رأيت أفضل منه
  - ~ Malik : كان قليل الحديث والفتيا
  - ~ Ibnu Hajar : Tsiqah<sup>68</sup>, أحد الفقهاء بالمدينة
- f) 'Aisyah<sup>69</sup>
  - Nama lengkap beliau adalah 'Aisyah binti Abi Bakar Ash-Shidiq At-Taimiyah (Ummul Mu'minin). Termasuk golongan Sahabat. Wafat tahun 57/58 H.
  - Diantara guru beliau yaitu: Nabi SAW., Umar bin Khattab.
  - Diantara murid beliau yaitu: 'Urwah bin Zubair (Ibnu Ukhtiha), 'Ubaid bin Abi Al-Ju'di.

Dengan melihat dan memperhatikan skema sanad hadis diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap rawi dalam hadis ini adalah bersambung. Sedangkan untuk kualitas dari masing-masing periwayat secara umum para kritikus hadis memandang mereka "Tsiqah", namun ada diantara mereka yang di *jarh*, yaitu 'Isa bin Maimun.

Hadis ini ada *mutabi'* yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah. Namun pada periwayatan dari jalur ini, ke-*dhaif*-an juga terjadi pada Khalid bin Ilyas (Ibnu Hajar: Matruk al-hadits<sup>70</sup>). Menurut Asy-Syaukani dalam kitabnya Fawaid al-Majmu'ah, hadis dari jalan At-Tirmidzi adalah "dha'if".

#### 9) Analisis sanad yang berbunyi

اللهم بارك لأمتي في بكورهم

Hadis yang kami telati yaitu dari jalan riwayat dari Ibnu Majah, dengan urutan periwayat sebagai berikut:

##### a) Ibnu Majah<sup>71</sup>

<sup>68</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib*, *op.cit.*, hlm. 794

<sup>69</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib*, *op.cit.*, Jilid IV, hlm. 680

<sup>70</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib*, *op.cit.*, hlm. 284

<sup>71</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib*, *op.cit.*, Jilid III, hlm. 737

- Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Yazid Al-Rabi'i Maulahum, (Abu Abdullah Ibnu Majjah al-Qazwaini al-Hafidz), lahir tahun 209 H dan wafat pada tahun 273 H.
  - Mendengar para masyayih dari negara Khurasan, Iraq, Hijaz, Mesir, Syam, dan negara yang lain.
  - Diantara murid beliau yaitu: Ja'far bin Idris, Ishaq bin Muhammad al-Qazwaini.
  - Komentari Ulama':
    - ~ Abu Ya'la al-Khalili : Tsiqah
    - ~ Ibnu Hajar : Hafidz (*Ahad al-A'imma*)<sup>72</sup>
- b) Abu Bakar bin Abi Syaibah<sup>73</sup>
- Nama lengkap beliau adalah Abdullah bin Muhammad bin Abi Syaibah (Abu Bakar bin Abi Syaibah al-Kufi), wafat tahun 235H
  - Diantara guru beliau yaitu: Husaim bin Bashir as-Salami, Jarir bin Abdul Hamid, Yazid bin Harun.
  - Diantara murid beliau yaitu: Bukhari, Muslim, Abu Daud, Ibnu Majah.
  - Komentari Ulama':
    - ~ Al-'Ijli : Tsiqah, وكان حافظا للحديث
    - ~ Abu Hatim : Tsiqah
    - ~ Ibnu Hajar : Tsiqah Hafidz, Shahib Tashanif<sup>74</sup>
- c) Husyaim bin Bashir<sup>75</sup>
- Nama lengkap beliau adalah Husaim bin Yasyir bin Qasim bin Dinar as-Salami (Abu Mu'awiyah bin Abi Khazm al-Wasithi). Lahir tahun 104 H, dan wafat tahun 183 H di Baghdad.
  - Diantara guru beliau yaitu: Ya'la bin 'Atha' al-Amiri, Ismail bin Abi Khalid.

---

<sup>72</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib*, *op.cit.*, hlm. 910

<sup>73</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib*, *op.cit.*, Jilid II, hlm. 419-420

<sup>74</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib*, *op.cit.*, hlm. 540

<sup>75</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib*, *op.cit.*, Jilid IV, hlm. 280-282

- Diantara murid beliau yaitu: Ahmad bin Hambal, Abu Bakar Abdullah bin Muhammad bin Abi Syaibah.
  - Komentari Ulama':
    - ~ Al-Harbi : كان يحدث بالمعنى
    - ~ Ibnu Hajar : كثير التدليس (والإرسال الخفي) ثبت<sup>76</sup>
- d) Ya'la bin 'Atha'<sup>77</sup>
- Nama lengkap beliau adalah Ya'la bin Atho' al-'Amiri al-Qursy. Wafat tahun 120 H di Wasith.
  - Diantara guru beliau yaitu: 'Umarah bin Hadid, Atho' al-'Amiri (Abihi).
  - Diantara murid beliau yaitu: Sofyan ats-Tsauri, Husyaim bin Basyir, Abu Khalid ad-Dalani.
  - Komentari Ulama':
    - ~ Ibnu Ma'in dan An-Nasa'i : Tsiqah
    - ~ Ibnu Sa'd : Tsiqah
    - ~ Ibnu Hajar : Tsiqah<sup>78</sup>
- e) 'Umarah bin Hadid<sup>79</sup>
- Nama lengkap beliau adalah 'Umarah bin Hadid al-Bajli.
  - Guru beliau hanya 'Shakhr al-Ghamidi.
  - Murid beliau hanya Ya'la bin 'Atha'.
  - Komentari Ulama':
    - ~ Abu Zur'ah : Laa Yu'rafu
    - ~ Abu Hatim : Majhul
    - ~ Ibnu Hajar : Majhul<sup>80</sup>
- f) Shakhr al-Ghamidi<sup>81</sup>
- Nama lengkap beliau adalah Shakhr bin Wida'ah al-Ghamidi. Termasuk kalangan sahabat.

<sup>76</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 1023

<sup>77</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid IV, hlm. 450-451

<sup>78</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 1091

<sup>79</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid III, hlm. 208

<sup>80</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 711

<sup>81</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid II, hlm. 205

- Guru beliau adalah hanya Nabi SAW
- Murid beliau hanya ‘Umarah bin Hadid.

Dengan melihat dan memperhatikan skema sanad hadis diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap rawi dalam hadis ini adalah bersambung. Sedangkan untuk kualitas dari masing-masing periwayat secara umum para kritikus hadis memandang mereka “*Tsiqah*”, namun diantara mereka ada yang di *jarh*, yaitu ‘Umarah bin Hadid.

Disini ada banyak jalur periwayatan, tetapi karena semua riwayat melalui jalur yang sama yaitu ‘Umarah bin Hadid, maka status hadis ini adalah *Dha’if*.

#### 10) Analisis sanad yang berbunyi

أن رسول الله صلى الله عليه وسلم لما زوج ابنته السيدة فاطمة لسيدنا علي بن أبي طالب رضي الله عنهما خطب فقال: الحمد لله الم محمود بنعمته

##### a) Muhammad bin Nashir<sup>82</sup>

- Nama lengkap beliau adalah Muhammad bin Nashir bin Muhammad bin al-Bardi. Wafat setelah tahun 520 H. Karena terdhalimi.
- Komentar ulama’:
  - ~ Abu Fadhl bin Nashr : beliau orang yang mutasahhil dalam hadits.

##### b) Ahmad bin Husain bin Quraisy

##### c) Ibrahim bin Umar<sup>83</sup>

- Nama lengkap beliau adalah Ibrahim bin Umar bin Ahmad bin Ibrahim bin Ismail bin Bahran.
- Diantara guru beliau yaitu: Muhammad bin Ismail bin Al-Waraq,
- Diantara murid beliau yaitu: Ahmad bin Quraisy bin Husain.
- Komentar Ulama’:

<sup>82</sup> Imam Hafidz Syihabuddin Abu Fadhl Ahmad bin Ali bin Hajar Al-Asqalani, *Lisan al-Mizan*, (Daar Fikr, t.th.), Jilid V, hlm. 403

<sup>83</sup> جوامع الكلم

- ~ Abu Hatim : dha'if hadits, munkar al-hadits
  - ~ Ad-Daraquthni : روى عن زهري حديثا لم يتابع عليه
  - ~ Bukhari : dalam haditsnya ada sebagian rawi yang munkar
- d) Abu Bakar Muhammad bin Ismail<sup>84</sup>
- Nama lengkap beliau adalah Muhammad bin Ismail bin al-'Abbas (Abu Bakar).
  - Hadisnya tanpa asal, dzahabat asluhu.
- e) Abdul Baqi bin Qani'<sup>85</sup>
- Nama lengkap beliau adalah Abdul Baqi bin Qani' (Abu Husain al-Hafidz)
  - Diantara guru beliau yaitu: Muhammad bin Zakariya al-Ghulabi.
  - Diantara murid beliau yaitu: Muhammad bin Ishaq.
  - Komentar Ulama':
    - ~ Ad-Daraquthni : beliau seorang Hafidz akan tetapi banyak salah
    - ~ Al-Barqani : Dha'if
- f) Muhammad bin Zakariya bin Dinar<sup>86</sup>
- Nama lengkap beliau adalah Muhammad bin Zakariya al-Ghulabi al-Bashri al-Akhbari (Abu Ja'far)
  - Diantara guru beliau yaitu: Abdullah Ibnu Raja' Al-Ghuda'i, Abu Walid.
  - Diantara murid beliau yaitu: Abu Qasim Ath-Thabranisy, Ibnu Qani' al-Baghdadi.
  - Komentar Ulama':
    - ~ Adz-Dzahabi : Dha'if
    - ~ Ad-Daraquthni : memalsukan hadits
- g) Syu'aib bin Waqid<sup>87</sup>

---

<sup>84</sup> Adz-Dzahabi, *op.cit.*, Jilid VI, hlm. 72

<sup>85</sup> *Ibid.*, Jilid IV, hlm. 328

<sup>86</sup> *Ibid.*, Jilid VI, hlm. 151

<sup>87</sup> *Ibid.*, Jilid III, hlm. 382

- Nama lengkap beliau adalah Syu'aib bin Waqid
  - Diantara guru beliau yaitu: Nafi' bin Hurmaz, Husain bin Zaid.
  - Diantara yang mendengar dari beliau yaitu: Abu Hatim, Muhammad bin Zakariya.
  - Komentari Ulama':
  - Abu Hatim : ضرب أبو حفص على حديثه<sup>88</sup>
- h) Husain bin Zaid<sup>89</sup>
- Nama lengkap beliau adalah Husain bin Zaid bin 'Ali bin Husain bin Ali bin Abi Thalib
  - Diantara guru beliau yaitu: Zaid bin 'Ali, Ismail bin Abdullah bin Ja'far, Ibnu Juraij, Abi Saib al-Mahzumi.
  - Diantara murid beliau yaitu: Anaknya: Yahya dan Ismail, Ad-Darawardi, Abbad bin Ya'qub, Syu'aib bin Waqid.
  - Komentari Ulama':
  - ~ Ibnu Hajar : ربما أخطاء<sup>90</sup>, Shaduq,
- i) Abdullah bin Hasan<sup>91</sup>
- Nama lengkap beliau adalah Abdullah bin Hasan bin Hasan bin Ali bin Abi Thalib al-Hasyimi. Wafat tahun 175 H.
  - Diantara guru beliau yaitu: Abuhi, Ummihi, Abdullah bin Ja'far bin Abu Thalib, 'Ikrimah, Abu Bakar bin 'Amru bin Hazm.
  - Diantara murid beliau yaitu: Ibnuhu: Musa dan Yahya, Malik, Abu Bakar bin Hafs, ats-Tsauri, Abu Khalid al-Ahmar.
  - Komentari Ulama':
  - ~ Ibnu Ma'in, Abu Hatim, dan Nasa'i : Tsiqah
  - ~ Ibnu Hajar : Tsiqah Jalil<sup>92</sup>
- j) Zaid bin 'Ali bin Husain<sup>93</sup>

---

<sup>88</sup> Imam al-Hafidz Syaikh Islam ar-Razi, *Jarh wa Ta'dil*, (Daar al-Fikr, 1952), Jilid IV, hlm. 352

<sup>89</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib*, op.cit., Jilid I, hlm. 423

<sup>90</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib*, op.cit., hlm. 247

<sup>91</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib*, op.cit., Jilid II, hlm. 320-321

<sup>92</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib*, op.cit., hlm. 499

<sup>93</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib*, op.cit., Jilid I, hlm. 668



- Nama lengkap beliau adalah Zaid bin ‘Ali bin Husain bin ‘Ali bin Abi Thalib (Abu Husain al-Madani)
  - Diantara guru beliau yaitu: Ayahnya, Akhihi Abi Ja’far al-Baqir, ‘Urwah bin Zubair, ‘Ubaidillah bin Abi Rafi’.
  - Diantara murid beliau yaitu: Anaknya Husain dan ‘Isa, Ja’far bin Muhammad, Az-Zuhri, Sa’id bin Khusyaim, Syu’bah.
  - Komentar Ulama’:
    - ~ Ibnu Hajar : Tsiqah<sup>94</sup>
- k) Abihi<sup>95</sup>
- Nama lengkap beliau adalah ‘Ali bin Husain bin ‘Ali bin Abi Thalib (Abu Husain). Lahir tahun 33 H., wafat tahun 100 H.
  - Diantara guru beliau yaitu: ‘Ali bin Abi Thalib, Ibnu ‘Abbas, Abi Hurairah, ‘Aisyah, Ummu Salamah, Miswar bin Makhramah.
  - Diantara murid beliau yaitu: anaknya: Muhammad, Zaid, ‘Abdullah, Umar, Abu Salamah bin Abdurrahman, Az-Zuhri.
  - Komentar Ulama’:
    - ~ Al-Ijli : Madaniy at-Tabi’i Tsiqah
    - ~ Ibnu Hajar : Tsiqah Tsabatun ‘Abid Faqih<sup>96</sup>
- l) Jabir bin Abdullah<sup>97</sup>
- Nama lengkap beliau adalah Jabir bin Abdillah bin ‘Amru bin Haram bin Tsa’labah (Abu ‘Abdillah, Abu ‘Abdurrahman).
  - Diantara guru beliau yaitu: Nabi SAW., Abu Bakar, Umar, Ali
  - Diantara murid beliau yaitu: Mahmud bin Lubaid, ‘Ubaidillah bin Miqsam, ‘Atho’ bin Abi Ribah, Sulaiman bin ‘Athiq.

Dengan melihat dan memperhatikan skema sanad hadis diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap rawi dalam hadis ini adalah bersambung dan *tsiqah* dari Nabi sampai Husain bin Zaid, mulai dari Syu’aib bin Waqid sampai pada Muhammad bin Nashir semua rawinya *dijarh*.

<sup>94</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 355

<sup>95</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid III, hlm. 154

<sup>96</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 693

<sup>97</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid I, hlm. 281

## 11) Analisis sanad yang berbunyi

بارك الله لك وبارك عليك وجمع بينكما في خير

Redaksi hadis yang digunakan oleh KH. Hayim Asy'ari adalah redaksi dari At-Tirmidzi dengan urutan periwayatannya adalah sebagai berikut:

a) At-Tirmidzi<sup>98</sup>

- Nama lengkap beliau adalah Muhammad bin 'Isa bin Surah bin Musa bin Dhahak as-Salami (shahib "*al-Jami*"). Wafat tahun 279 di Tirmidzi.
- Diantara guru beliau yaitu: Abdullah bin Mu'awiyah al-Jumahy, Ali bin Hujr al-Marwazy, Qutaibah Ibn Sa'id ats-Tsaqafi.
- Diantara murid beliau yaitu: Ahmad bin Yusuf an-Nasafi, Abu Ja'far Muhammad bin Ahmad an-Nasafi.
- Komentari Ulama':
  - ~ Al-Khalili : Tsiqah Muttafaq 'Alaih
  - ~ Ibnu Hajar : Ahad Al-Aimmah, Tsiqah Hafidz.<sup>99</sup>

b) Qutaibah bin Sa'id<sup>100</sup>

- Nama lengkap beliau adalah Qutaibah bin Sa'id bin Jamil bin Tharif bin Abdullah Al-Tsaqafi (Ibnu 'Adi: Namanya adalah Yahya, dan Qutaibah adalah Laqabnya). Lahir tahun 150 H dan wafat tahun 240 H.
- Diantara guru beliau yaitu: Abdul Hamid bin Sulaiman, Abdul Aziz ad-Darawardi, Daud bin Abdurrahman, Hammad bin Zaid.
- Diantara murid beliau yaitu: Bukhari, Muslim, Abu Daud, at-Tirmidzi, an-Nasa'i, Ahmad bin Hambal.
- Komentari Ulama':
  - ~ Ibnu Mu'in, Abu Hatim dan an-Nasa'i : Tsiqah

<sup>98</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid III, hlm. 668

<sup>99</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 886

<sup>100</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid III, hlm. 431-432

- ~ Ibnu Hajar : Tsiqah Tsabatun<sup>101</sup>
- c) Abdul ‘Aziz bin Muhammad<sup>102</sup>
- Nama lengkap beliau adalah Abdul ‘Aziz bin Muhammad bin ‘Ubaid bin Abi ‘Ubaid ad-Darawardi (Abu Muhammad Al-Madani). Lahir di Madinah, wafat tahun 186 H di Madinah.
  - Diantara guru beliau yaitu: Suhail bin Abu Shalih, Zaid bin Aslam, Sofyan bin Salim, Hisyam bin ‘Urwah, Musa bin ‘Uqbah.
  - Diantara murid beliau yaitu: Qutaibah bin Sa’id, Muhammad bin ‘Ibad Al-Maqi, Harun bin Ma’ruf.
  - Komentari Ulama’:
    - ~ Ibnu Abi Khaisyam dari Ibnu Mu’in : Laisa bihi Ba’ts
    - ~ Ahmad bin Abi Marim dari Ibnu Mu’in : Tsiqah Hujjah.
    - ~ Ibnu Hajar : Shaduq
    - ~ An-Nasa’i : Laisa bi al-Quwa, Hadits beliau dari ‘Ubaidillah Al-‘Amri Mungkar.<sup>103</sup>
- d) Suhail bin Abi Shalih<sup>104</sup>
- Nama lengkap beliau adalah Suhail bin Abi Shalih Dzakwan as-Samani (Abu Yazid al-Madani).
  - Diantara guru beliau yaitu: Abu Shalih Dzakwan as-Samani (ayahnya), Rabi’ah bin Abdurrahman, Habib bin Hasan al-Kufi.
  - Diantara murid beliau yaitu: Abdul ‘Aziz bin Muhammad Ad-Darawardi, Abdullah bin Idris.
  - Komentari Ulama’:
    - ~ Abu Hatim : Laa Yahtaju bihi
    - ~ Ibnu Hajar : Shaduq taghayyara hifdhuhu.<sup>105</sup>
- e) Abihi<sup>106</sup>

<sup>101</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Taahdzib, op.cit.*, hlm. 799

<sup>102</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Taahdzib, op.cit.*, Jilid II, hlm. 592-593

<sup>103</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Taahdzib, op.cit.*, hlm. 415

<sup>104</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Taahdzib, op.cit.*, Jilid II, hlm. 128-129

<sup>105</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Taahdzib, op.cit.*, hlm. 421

<sup>106</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Taahdzib, op.cit.*, Jilid I, hlm. 597-580

- Nama lengkap beliau adalah Dzakwan Abu Shalih as-Samani al-Zayyad al-Madani (Juwairiyah binti al-Ahmas al-Ghathafani). Wafat tahun 101 H.
  - Diantara guru beliau yaitu: Abu Hurairah, Abi Ad-Darda', Abi Sa'id al-Khudri, 'Aqil bin abi Thalib, Ibnu 'Abbas, Ibnu Umar.
  - Diantara murid beliau yaitu: Suhail bin Abi Shalih (Ibnuhu), Sofyan bin Salim, Abdullah bin Dinar, Abdul 'Aziz bin Rufai'.
  - Komentor ulama':
    - ~ Ibnu Ma'in : Tsiqah
    - ~ Abu Hatim : Tsiqah Shalih al-Hadits
    - ~ Ibnu Hajar : Tsiqah Tsabatun<sup>107</sup>
- f) Abi Hurairah<sup>108</sup>
- Abu Hurairah ad-Dausi al-Yamani. Wafat tahun 57. Termasuk kalangan sahabat.
  - Diantara guru beliau yaitu: Nabi SAW., Umar bin Khattab, Abu Bakar Ash-Shidiq.
  - Diantara murid beliau yaitu: Abu Shalih as-Samani, Jabir bin Abdullah.

Dengan melihat dan memperhatikan skema sanad hadis diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap rawi dalam hadis ini adalah bersambung, dan semua rawi dihukumi “*Tsiqah*”, namun diantara mereka ada yang *dijarh* yaitu Suhail bin Abi Shalih.

Hadis ini diriwayatkan oleh banyak rawi, tapi semua bersumber dari Suhail bin Abi Shalih, jadi kualitas Hadis ini dilihat dari segi sanad adalah *dha'if*.

## 12) Analisis sanad yang berbunyi

حق المرأة على الزوج أن يطعمها إذا طعم، ويكسوها إذا كتسى، ولا يضرب الوجه ولا يقبح ولا يهجر إلا في البيت

<sup>107</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib*, op.cit., hlm. 313

<sup>108</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib*, op.cit., Jilid IV, hlm. 601

Disini KH. Hasyim Asy'ari menggunakan redaksi dari Ibnu Majah, dengan sanad sebagai berikut:

- a) Ibnu Majah<sup>109</sup>
- Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Yazid Al-Rabi'i Maulahum, (Abu Abdullah Ibnu Majjah al-Qazwaini al-Hafidz), lahir tahun 209 H dan wafat pada tahun 273 H.
  - Mendengar para masyayih dari negara Khurasan, Iraq, Hijaz, Mesir, Syam, dan negara yang lain.
  - Diantara murid beliau yaitu: Ja'far bin Idris, Ishaq bin Muhammad al-Qazwaini.
  - Komentor Ulama':
    - ~ Abu Ya'la al-Khalili : Tsiqah
    - ~ Ibnu Hajar : Hafidz (*Ahad al-A'immah*)<sup>110</sup>
- b) Abu Bakar bin Abi Syaibah<sup>111</sup>
- Nama lengkap beliau adalah Abdullah bin Muhammad bin Abi Syaibah (Abu Bakar bin Abi Syaibah al-Kufi), wafat tahun 235H
  - Diantara guru beliau yaitu: Husaim bin Bashir as-Salami, Jarir bin Abdul Hamid, Yazid bin Harun.
  - Diantara murid beliau yaitu: Bukhari, Muslim, Abu Daud, Ibnu Majah.
  - Komentor Ulama':
    - ~ Al-'Ijli : Tsiqah, وكان جافظا للحديث
    - ~ Abu Hatim : Tsiqah
    - ~ Ibnu Hajar : Tsiqah Hafidz, Shahib Tashanif<sup>112</sup>
- c) Yazid bin Harun<sup>113</sup>

<sup>109</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib*, op.cit., Jilid III, hlm. 737

<sup>110</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib*, op.cit., hlm. 910

<sup>111</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib*, op.cit., Jilid II, hlm. 419-420

<sup>112</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib*, op.cit., hlm. 540

<sup>113</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib*, op.cit., Jilid IV, hlm. 431-432

- Nama lengkap beliau adalah Yazid bin Harun bin Zadzi, (Zadzan bin Tsabit As-Sulami), Abu Khalid al-Wasithi. Lahir tahun 117 H dan wafat tahun 206 H.
  - Diantara guru beliau yaitu: Mustalim bin Sa'id, Manshur bin Hayan, 'Isa bin Maimun, Syu'bah.
  - Diantara murid beliau yaitu: Ahmad bin Hambal, Ibna Abi Syaibah, Ahmad bin Mani', Adam bin Abi 'Iyas.
  - Komentaar Ulama':
    - ~ Ibnu Mu'in : Tsiqah
    - ~ Abu Hatim : Tsiqah, Imam Shaduq.
    - ~ Ibnu Hajar : Tsiqah Muttaqin 'Abid<sup>114</sup>
- d) Syu'bah<sup>115</sup>
- Syu'bah bin al-Hijaj bin al-Warad al-Angki al-Azdi (Abu Bistham al-Wasithi al-Bashri). Lahir tahun 83, dan wafat tahun 160 H.
  - Diantara guru beliau yaitu: Abi Qaza'ah, Jarir bin Abdul Hamid, Ibrahim bin Muslim al-Hajri.
  - Diantara murid beliau yaitu: Yazid bin Harun, ahmad bin Hambal asy-Syaibani, Ya'qub bin Ibrahim.
  - Komentaar Ulama':
    - ~ Ibnu Sa'd : Tsiqah Ma'mun, Tsabatun Hujjah
    - ~ Ibnu Hajar : Tsiqah Hafidz
    - ~ Ats-Tsauri : Amir al-Mu'minin fi al-Hadits<sup>116</sup>
- e) Abi Qaza'ah<sup>117</sup>
- Nama lengkap beliau adalah Suwaid bin Hujair bin Bayan al-Bahili (Abu Qaz'ah al-Bashri). Tinggal di Bashrah.
  - Diantara guru beliau yaitu: Hakim bin Mu'awiyah, Anas bin Malik, Harits bin Abdullah bin Abi Rabi'ah, Shalih Abi Khalil.

---

<sup>114</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Taahdzib, op.cit.*, hlm. 1084

<sup>115</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Taahdzib, op.cit.*, Jilid II, hlm. 166-169

<sup>116</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Taahdzib, op.cit.*, hlm. 436

<sup>117</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Taahdzib, op.cit.*, Jilid II, hlm. 132

- Diantara murid beliau yaitu: Daud bin Abi Hindi, Syu'bah.
- Komentar 'Ulama':
  - ~ Abu Thalib dari Ahmad : Tsiqah
  - ~ Ibnu al-Madini, Abu Daud dan an-Nasa'i : Tsiqah
  - ~ Abu Hatim : Shalih
  - ~ Ibnu Hajar : Tsiqah<sup>118</sup>
- f) Hakim bin Mu'awiyah<sup>119</sup>
  - Nama lengkap beliau adalah Hakim bin Mu'awiyah bin Haidah al-Qusyairi.
  - Diantara guru beliau yaitu: Abihi.
  - Diantara murid beliau yaitu: Abu Qaza'ah, Sa'id bin Abi 'Iyas.
  - Komentar 'Ulama':
    - ~ Al-'Ijli : Tsiqah
    - ~ An-Nasa'i : Laisa bihi Ba'ts
    - ~ Ibnu Hajar : Shaduq<sup>120</sup>
- g) Abihi<sup>121</sup>
  - Nama lengkap beliau adalah Mu'awiyah bin Haidah bin Mu'awiyah bin Qusyair bin Ka'ab bin Rabi'ah bin 'Amir (Mu'awiyah bin Haidah al-Qusyairi). Kalangan sahabat.
  - Diantara guru beliau yaitu: Nabi SAW.
  - Diantara murid beliau yaitu: Hakim (Anaknya), Humaidi al-Muzani, 'Urwah bin Ruwaim al-Lakhmi.

Dengan melihat dan memperhatikan skema sanad hadis diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap rawi dalam hadis ini adalah bersambung. Sedangkan untuk kualitas dari masing-masing periwayat secara umum para kritikus hadis memandang mereka "Tsiqah".

### 13) Analisis sanad yang berbunyi

<sup>118</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 432

<sup>119</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid I, hlm. 475

<sup>120</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 266

<sup>121</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid IV, hlm. 106

أيما رجل تزوج امرأة على ما قلّ من المهر أو أكثر، ليس في نفسه أن يؤدّي إليها حقّها، فمات ولم يؤدّ إليها حقّها، لقي الله يوم القيامة وهو زان

a) Ath-Thabrani<sup>122</sup>

- Nama lengkap beliau adalah Abu Qasim Sulaiman bin Ahmad bin Ayub Ath-Thabrani (Mushannif Al-Mu'jam "Al-Kabir, al-Ausath, Al-Shaghir"). Wafat tahun 360 H.
- Diantara guru beliau yaitu: dari Syam sampai Iraq, Hijaz, Yaman, Mesir.
- Diantara murid beliau yaitu: Abu Na'im<sup>123</sup>

b) Ahmad bin Qasim al-Barni<sup>124</sup>

- Nama lengkap beliau adalah Ahmad bin Abu Bakar (Qasim bin Harits "Abu Mush'ab Az-Zuhri Al-Madani). Wafat tahun 242 H.
- Diantara guru beliau yaitu: Ad-Darawardi, Ibnu Abi Hazm, Muhammad bin Ibrahim bin Dinar, Muhammad bin 'Ibad.
- Diantara murid beliau yaitu: Abu Ishaq al-Hasyimi, Abdullah bin Ahmad, Zakariya as-Sajzi, Abu Zur'ah.
- Komentor Ulama':
  - ~ Abu Zur'ah dan Abu Hatim : Shaduq
  - ~ Ibnu Hajar : Shaduq bihim<sup>125</sup>

c) Muhammad bin 'Abbad al-Maki<sup>126</sup>

- Nama lengkap beliau adalah Muhammad bin 'Abbad bin Zubriqan al-Maki. Tinggal di Baghdad. Wafat tahun 197.
- Diantara guru beliau yaitu: Ibnu 'Uyainah, Hatim bin Ismail, Marwan bin Mu'awiyah, Abi Sofyan al-Amwi, Khalid bin Dinar.
- Diantara murid beliau yaitu: Sulaiman bin Tsaubah, Ya'qub bin Sofyan, Ahmad bin Ali al-Maruzi.
- Komentor Ulama':

<sup>122</sup> Adz-Dzahabi, *op.cit.*, Jilid III, hlm. 278

<sup>123</sup> Abu al-Abbas Syamsyuddin Ahmad bin Muhammad bin Ibrahim bin Abi Bakar, *Wafiyatul I'yan wa Anba' Az-Zamani*,

<sup>124</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Taahdzib*, *op.cit.*, Jilid I, hlm. 18

<sup>125</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Taahdzib*, *op.cit.*, hlm. 87

<sup>126</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Taahdzib*, *op.cit.*, Jilid III, hlm. 600



- ~ Ibnu Ma'in : Laa Ba'ts bihi
- ~ Ibnu Hajar : Shaduq<sup>127</sup>

d) Abu Sa'id<sup>128</sup>

- Nama lengkap beliau adalah Abdurrahman bin Abdullah bin 'Ubaid Al-Bashri, (Abu Sa'id bani Hasyim). Wafat tahun 196 H.
- Diantara guru beliau yaitu: Abi Khaldah, Shakhr bin Juwairiyah, Hammam, Zaidah, Zuhair bin Mu'awiyah, Hamad bin Salamah.
- Diantara murid beliau yaitu: Syu'bah, Ja'far bin 'Aun, Abu Daud
- Komentor Ulama':
  - ~ Ibnu Ma'in : Tsiqah
  - ~ Ibnu Hajar : Shaduq<sup>129</sup>

e) Abi Khaldah<sup>130</sup>

- Nama lengkap beliau adalah Khalid bin Dinar at-Tamimi as-Sa'di (Abu Khaldah). Wafat tahun 152 H.
- Diantara guru beliau yaitu: Anas, Ibnu Syuraib, Abi 'Aliyah.
- Diantara murid beliau yaitu: Ibnu Mahdi, Yahya al-Qaththan, Yunus bin Bakir, Khalid bin al-Harits, Abu Nu'aim.
- Komentor Ulama':
  - ~ Yahya : Tsiqah
  - ~ An-Nasa'i : Tsiqah
  - ~ Ad-Daraquthni: Tsiqah
  - ~ Ibnu Hajar : Shaduq<sup>131</sup>

f) Maimun al-Kurdi.<sup>132</sup>

- Nama lengkap beliau adalah Maimun al-Kurdi (Abu Bashir)
- Diantara guru beliau yaitu: Jayan al-Kurdi, Abi 'Utsman.
- Diantara murid beliau yaitu: Malik bin Dinar, Abu Khaldah, Hammad bin Zaid, Fadhl bin 'Amir Ath-Thafawi.

<sup>127</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 858

<sup>128</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid II, hlm. 523

<sup>129</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 586

<sup>130</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid I, hlm. 518

<sup>131</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 285

<sup>132</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid IV, hlm. 200

- Komentor ulama':
  - ~ Ibnu Ma'in : Shalih
  - ~ Abu Daud : Tsiqah
  - ~ Ibnu Hajar : Maqbul<sup>133</sup>
- g) Abihi
  - Nama lengkap beliau adalah Jayan Al-Kurdi.
  - Diantara guru beliau yaitu: Nabi SAW.
  - Diantara murid beliau yaitu: Malik bin Dinar, Maimun al-Kurdi  
Diriwayatkan oleh ath-Thabrani di dalam kitab *al-Mu'jam ash-Shaghir*, sedangkan para perawinya *Tsiqah*.<sup>134</sup>  
Dengan melihat dan memperhatikan skema sanad hadis diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap rawi dalam hadis ini adalah bersambung. Sedangkan untuk kualitas dari masing-masing periwayat secara umum para kritikus hadis memandang mereka "*Tsiqah*".

#### 14) Analisis sanad yang berbunyi

إن من أكمل المؤمنين إيماناً أحسنهم خلقاً وألطفهم بأهله

- a) Ahmad bin Hambal<sup>135</sup>
  - Nama lengkap beliau adalah Ahmad bin Muhammad bin Hambal bin Hilal bin Asad asy-Syaibani (Abu Abdullah al-Marwazi al-Baghdadi), lahir pada tahun 164 H an wafat tahun 241 H.
  - Diantara gurunya yaitu: Sofyan bin Uyainah, Ismail bin 'Ulyah, Jarir bin Abdul Hamid, Yahya bin Sa'id al-Qathan.
  - Diantara murid beliau yaitu: Bukhari, Muslim, Abu Daud, Waqi'.
  - Komentor ulama':
    - ~ Abu Hatim : Huwa Imam, Huwa Hujjah.
    - ~ An-Nasa'i : Tsiqah ma'mun, Ahad al-Aimmah.

<sup>133</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Taahdzib*, *op.cit.*, hlm. 990

<sup>134</sup> Syaikh Muhammad Nashirudin Al-Albani, *Shahih At-Tarhib wa at-Tarhib*, terj. Izzudin Karimi, Lc., Mustafa Aini, MA., dan Khalid Samhudi, Lc., (Jakarta: Pustaka Sahifa, 2008), Jilid IV, hlm. 82

<sup>135</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Taahdzib*, *op.cit.*, Jilid I, hlm. 43-44

~ Ibnu Hajar : Tsiqah Hafidz, Faqih, Hujjah<sup>136</sup>

b) Ismail<sup>137</sup>

- Nama lengkap beliau adalah Ismail bin Ibrahim bin Miqdam al-Asdi, (Abu Bi'r al-Bashri, Ibnu 'Ulayyah. Lahir tahun 110 H dan wafat tahun 193 H di Baghdad.
- Diantara guru beliau yaitu: Khalid al-Khada'i, Abdul 'Aziz bin Suhaib, Abi Raihanah, Yunus bin 'Ubaid', 'Auf al-A'rabi.
- Diantara murid beliau yaitu: Ahmad bin Hambal. Yahya, Abu Khaisamah, abi Syaibah Abu Khaisamah, Ishaq.
- Komentor ulama':
  - ~ Yunus bin Bukair : Ibnu 'Ulayyah Sayyid Muhadditsin.
  - ~ Ibnu Hajar : Tsiqah Hafidz<sup>138</sup>

c) Khalid al-Khada'<sup>139</sup>

- Nama lengkap beliau adalah Khalid bin Mahran al-Khada'i (Abu al-Manazil al-Bashri). Wafat tahun 141 H.
- Diantara guru beliau yaitu: Abdullah bin Syaqiq, Abi 'Utsman an-Nahdi, Abi Qilabah, Abi al-'Ulayyah, Marwan al-Ashfar.
- Diantara murid beliau yaitu: Ibnu 'Ulayyah, Ats-Tsauri, Su'bah.
- Komentor Ulama':
  - ~ Ishaq bin Manshur 'an Ibnu Ma'in : Tsiqah
  - ~ Abu Hatim : Yuktabu Haditsuhu, wa laa yuhtaju bihi
  - ~ Ibnu Hajar : Tsiqah Yursalu<sup>140</sup>

d) Abi Qilabah<sup>141</sup>

- Nama lengkap beliau adalah abdullah bin Zaid bin 'Amru, (Abu Qilabah al-Jarmi al-Bashri). Wafat tahun 104 H di Syam.
- Diantara guru beliau yaitu: 'Aisyah, Anas bin Malik, Malik bin Khuwairats, Abi Hurairah, Hisyam bin 'Amir, Mu'awiyah.

<sup>136</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 98

<sup>137</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid I, hlm. 140

<sup>138</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 136

<sup>139</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid I, hlm. 533

<sup>140</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 292

<sup>141</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid II, hlm. 339-340

- Diantara murid beliau yaitu: Khalid al-Khada'i, Ayub, Yahya bin Abi Katsir, Ghailan bin Jarir, Abu Raja' Salman.
  - Komentor ulama':
    - ~ Ibnu Khirasy : Tsiqah
    - ~ Ibnu Hajar : Tsiqah Fadhl<sup>142</sup>
- e) 'Aisyah<sup>143</sup>
- Nama lengkap beliau adalah 'Aisyah binti Abi Bakar Ash-Shidiq At-Taimiyah (Ummul Mu'minin). Termasuk golongan Sahabat. Wafat tahun 57/58 H.
  - Diantara guru beliau yaitu: Nabi SAW., Umar bin Khattab.
  - Diantara murid beliau yaitu: 'Urwah bin Zubair (Ibnu Ukhtiha), 'Ubaid bin Abi Al-Ju'di.

Dengan melihat dan memperhatikan skema sanad hadis diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap rawi dalam hadis ini adalah bersambung. Sedangkan untuk kualitas dari masing-masing periwayat secara umum para kritikus hadis memandang mereka "*Tsiqah*".

#### 15) Analisis sanad yang berbunyi

خيركم خيركم لأهله, وأنا خيركم لأهلي

- a) Ibnu Majah<sup>144</sup>
- Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Yazid Al-Rabi'i Maulahum, (Abu Abdullah Ibnu Majjah al-Qazwaini al-Hafidz), lahir tahun 209 H dan wafat pada tahun 273 H.
  - Mendengar para masyayih dari negara Khurasan, Iraq, Hijaz, Mesir, Syam, dan negara yang lain.
  - Diantara murid beliau yaitu: Ja'far bin Idris, Ishaq bin Muhammad al-Qazwaini.
  - Komentor Ulama':

<sup>142</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Taahdzib*, op.cit., hlm. 508

<sup>143</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Taahdzib*, op.cit., Jilid IV, hlm. 680

<sup>144</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Taahdzib*, op.cit., Jilid III, hlm. 737

- ~ Abu Ya'la al-Khalili : Tsiqah
- ~ Ibnu Hajar : Hafidz (*Ahad al-A'immah*)<sup>145</sup>

b) @ Muhammad bin Yahya<sup>146</sup>

- Nama lengkap beliau adalah Muhammad bin Yahya bin 'Abdullah bin Khalid (Muhammad bin Yahya Adz-Dzahili, Abu 'Abdullah).
- Diantara guru beliau yaitu: Muhammad bin Yusuf, Muslim bin Ibrahim, Wahab bin Jarir bin Hazm.
- Diantara murid beliau yaitu: At-Tirmidzi, An-Nasa'i, Ibnu Majah, Abu Daud, Ahmad bin Salamah an-Naisaburi.
- Komentor Ulama':
  - ~ Abu Hatim : Shaduq
  - ~ Ibnu Hajar : Tsiqah Hafidz<sup>147</sup>

@ Abu Bisri Bakar bin Khalaf<sup>148</sup>

- Nama lengkap beliau adalah Bakar bin Khalaf al-Bashri (Abu Bisri)
- Diantara guru beliau yaitu: Ibnu 'Uyainah, Abi 'Ashim, Ibrahim bin Khalid, Mu'tamir bin Sulaiman, Yazid bin Zurai'.
- Diantara murid beliau yaitu: Bukhari, Abu Daud, Ibnu Majah, Abdullah bin Ahmad, Hambal bin Ishaq, Zakaria As-Sujzi.
- Komentor Ulama':
  - ~ Abu Hatim : Tsiqah
  - ~ Ibnu Hajar : Shaduq<sup>149</sup>

c) Abu 'Ashim<sup>150</sup>

- Nama lengkap beliau adalah Adh-Dhahak bin Makhlad bin Adh-Dhahak bin Muslim bin Adh-Dhahak al-Syaibani (Abu 'Ashim).

<sup>145</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Taahdzib, op.cit.*, hlm. 910

<sup>146</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Taahdzib, op.cit.*, Jilid II, hlm. 728-729

<sup>147</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Taahdzib, op.cit.*, hlm. 907

<sup>148</sup> Al-hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Taahdzib, op.cit.*, Jilid I, hlm. 242

<sup>149</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib at-Taahdzib, op.cit.*, hlm. 175

<sup>150</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Taahdzib, op.cit.*, Jilid II, hlm. 225

- Diantara guru beliau yaitu: Ja'far bin Yahya, Yazid bin 'Abi 'Ubaid, Aiman bin Nabil, Said bin Abdul 'Aziz, Syu'bah.
  - Diantara murid beliau yaitu: Jarir bin Hazm, Ahmad, Ishaq bin Manshur, Abu Khaitsamah, Amru bin 'Ali.
  - Komentari Ulama':
    - ~ Ibnu Ma'in : Tsiqah
    - ~ Abu Hatim : Shaduq
    - ~ Ibnu Sa'd : Tsiqah Faqih
    - ~ Ibnu Hajar : Tsiqah Tsabatun<sup>151</sup>
- d) Ja'far bin Yahya<sup>152</sup>
- Nama lengkap beliau adalah Ja'far bin Yahya bin Tsauban (Ibnu 'Umarah bin Tsauban).
  - Diantara guru beliau yaitu: Pamannya Umarah bin Tsauban.
  - Diantara murid beliau yaitu: Abu 'Ashim, dan Ubaid bin 'Aqil.
  - Komentari Ulama':
    - ~ Ibnu al-Qathan al-Fasi : Majhul al-Hal
    - ~ Ibnu Hajar : Maqbul<sup>153</sup>
- e) Umarah bin Tsaubah<sup>154</sup>
- Nama lengkap beliau adalah 'Umarah bin Tsauban.
  - Guru beliau yaitu: Abi Ath-Thufail, Atho', Musa Bin Badzan.
  - Murid beliau yaitu: Ja'far bin Yahya bin Tsauban.
  - Komentari Ulama':
    - ~ Abdul Haq : Laisa bi al-Quwa
    - ~ Ibnu Hajar : <sup>155</sup>مستور
- f) 'Atho',<sup>156</sup>
- Nama lengkap beliau adalah Atho' bin Abi Rabah, (Aslam al-Qurasy, Abu Muhammad al-Maki).

<sup>151</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Taahdzib, op.cit.*, hlm. 459

<sup>152</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Taahdzib, op.cit.*, Jilid I, hlm. 314

<sup>153</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Taahdzib, op.cit.*, hlm. 201

<sup>154</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Taahdzib, op.cit.*, Jilid III, hlm. 207

<sup>155</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Taahdzib, op.cit.*, hlm. 711

<sup>156</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Taahdzib, op.cit.*, Jilid III, hlm. 102

- Diantara guru beliau yaitu: Ibnu Abbas, Ibnu ‘Amru, Ibnu Umar, Usamah bin Zaid, Jabir bin Abdullah, Zaid bin Arqam.
  - Diantara murid beliau yaitu: Abi Shalah As-Saman, Abu Ishaq As-Sabi’i, ‘Umarah bin Tsauban.
  - Komentaar Ulama’:
    - ~ Ibnu Ma’in : كان معلم كتاب
    - ~ Ibnu Hajar : Tsiqah Faqih<sup>157</sup>
- g) Ibnu Abbas<sup>158</sup>
- Nama lengkap beliau adalah Abdullah bin ‘Abbas bin Abdul Muthalibal-Hasyimi.
  - Diantara guru beliau yaitu: Nabi SAW., Ayahnya, Maimunah, Umar, Utsman, ‘Ali, Abdurrahman bin ‘Auf, Mu’ad bin Jabal.
  - Diantara murid beliau yaitu: ‘Ubaidillah bin Abdullah, Ikrimah, Atho’, Amru bin Dinar, Sa’id bin al-Khuwairats.

Dengan melihat dan memperhatikan skema sanad hadis diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap rawi dalam hadis ini adalah bersambung. Sedangkan untuk kualitas dari masing-masing periwayat secara umum para kritikus hadis memandang mereka “*Tsiqah*”, namun ada yang *dijarh*, yaitu Ja’far bin Yahya dan Umarah bin Tsauban.

#### 16) Analisis sanad yang berbunyi

الرجل راع في أهله ومسؤل عن رعيته، والمرأة راعية في بيت زوجها ومسؤلة  
عن رعيته، فكلم راع وكلكم مسؤل عن رعيته

Disini KH. Hasyim ‘Asy’ari menggunakan redaksi dari Bukhari, maka kami tidak melanjutkan penelitian karena penulis menganggap bahwa periwayatan dari jalan Bukhari dan Muslim telah disepakati kashahihannya oleh para ulama’ hadis

#### 17) Analisis sanad yang berbunyi

<sup>157</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Taahdzib*, *op.cit.*, hlm. 677

<sup>158</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Taahdzib*, *op.cit.*, Jilid II, hlm. 364

لا يلقى الله تعالى رجل بذنب أعظم من جهالة أهله

Menurut Asy-Syaukani dalam kitabnya al-Fawaid Al-Majmu'ah hadis di atas adalah “*la Ashla Lahu*”

#### 18) Analisis sanad yang berbunyi

إذا صلت المرأة خمسها وصامت شهرها وحفظت فرجها وأطاعت زوجها

##### a) Ahmad bin Hambal<sup>159</sup>

- Nama lengkap beliau adalah Ahmad bin Muhammad bin Hambal bin Hilal bin Asad asy-Syaibani (Abu Abdullah al-Marwazi al-Baghdadi), lahir pada tahun 164 H an wafat tahun 241 H.
- Diantara gurunya yaitu: Sofyan bin Uyainah, Ismail bin ‘Ulyah, Jarir bin Abdul Hamid, Yahya bin Sa’id al-Qathan.
- Diantara murid beliau yaitu: Bukhari, Muslim, Abu Daud, Waqi’.
- Komentor ulama’:
  - ~ Abu Hatim : Huwa Imam, Huwa Hujjah.
  - ~ An-Nasa’I : Tsiqah Ma’mun, Ahad al-Aimmah.
  - ~ Ibnu Hajar : Tsiqah Hafidz, Faqih, Hujjah<sup>160</sup>

##### b) Yahya bin Ishaq<sup>161</sup>

- Nama lengkap beliau adalah Yahya bin Ishaq al-Bajli Abu Zakariya. Wafat tahun 210 H.
- Diantara guru beliau yaitu: Ibnu Luhayah, Yahya bin Ayub.
- Diantara murid beliau yaitu: Ahmad bin hambal, Ahmad bin Hazm bin Abi Ghirzah.
- Komentor Ulama’:
  - ~ Utsman ad-Darimi ‘an Ibnu Ma’in : Shaduq al-Miskin.
  - ~ Ibnu Sa’d : Tsiqah Hafidz Lihaditsihi
  - ~ Ibnu Hajar : Shaduq<sup>162</sup>

##### c) Ibnu Luhayah<sup>163</sup>

<sup>159</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib*, op.cit., Jilid I, hlm. 43-44

<sup>160</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib*, op.cit., hlm. 98

<sup>161</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib*, op.cit., Jilid IV, hlm. 338

<sup>162</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib*, op.cit., hlm. 1048



- Nama lengkap beliau adalah Abdullah bin Luhayah bin ‘Uqbah bin Fur’an bin Rabi’ah bin Tsauban (Abu Abdurrahman al-Mishri). Wafat tahun 174 H.
  - Diantara guru beliau yaitu: Ubaidillah bin Abi ja’far, ‘Atho’ bin Dinar, Ka’ab bin ‘Ulqah, Musa bin Wardan.
  - Diantara murid beliau yaitu: Yahya bin Ishaq, Walid bin Muslim.
  - Komentari Ulama’:
    - ~ Ibnu Ma’in : Dha’if, Laa yuhtaju Bihaditsihi
    - ~ Abu Hatim : Dha’if
    - ~ Hakam Abu Ahmad : Dhahib al-Hadits
    - ~ Ibnu Hajar : Shaduq<sup>164</sup>
- d) Ubaidillah bin Abi Ja’far<sup>165</sup>
- Nama lengkap beliau adalah ‘Ubaidillah bin Abi Ja’far al-Mishri (Abu Bakr al-Faqih). Wafat tahun 135/136 H.
  - Diantara guru beliau yaitu: Ibrahim bin Abdullah, Ja’far bin Abdullah al-Anshari.
  - Diantara murid beliau yaitu: Abdullah bin Lahi’ah, Sulaiman bin Abu Daud, Muhammad bin Ishaq bin Yasar.
  - Komentari ‘Ulama’
    - ~ Abu Hatim : Tsiqah
    - ~ An-Nasa’i : Tsiqah
    - ~ Ibnu Hajar : Tsiqah<sup>166</sup>
- e) Ibnu Qaridh<sup>167</sup>
- Nama lengkap beliau adalah Ibrahim bin Abdullah bin Qarith.
  - Diantara guru beliau yaitu: Abdurrahman bin ‘Auf, Mu’awiyah bin Abi Sofyan, Abi Hurairah

---

<sup>163</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid II, hlm. 411-413

<sup>164</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 538

<sup>165</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid III, hlm. 6

<sup>166</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 636

<sup>167</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid I, hlm. 72

- Diantara murid beliau yaitu: ‘Ubaidillah bin Abi Ja’far, Ibnu Juraij al-Maki.
  - Komentor ulama’:
    - ~ Ibnu Hajar : Shaduq<sup>168</sup>
- f) Abdurrahman bin ‘Auf<sup>169</sup>
- Nama lengkap beliau adalah Abdurrahman bin ‘Auf bin Abd Auf bin Harits. Kalangan sahabat.
  - Diantara guru beliau yaitu: Nabi SAW., Umar bin Khattab.
  - Diantara murid beliau yaitu: Ibnu Abi al-Qaridh, Jabir bin Abdullah.

Dengan melihat dan memperhatikan skema sanad hadis diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap rawi dalam hadis ini adalah bersambung. Sedangkan untuk kualitas dari masing-masing periwayat secara umum para kritikus hadis memandang mereka “*Tsiqah*”, namun diantara mereka ada yang di*Jarh*, yaitu Ibnu Luhayah.

#### 19) Analisis sanad yang berbunyi

عن عائشة رضي الله عنها قالت: سألت رسول الله صلى الله عليه وسلم أي الناس أعظم حقا على المرأة

##### a) An-Nasa’i<sup>170</sup>

- Nama lengkap beliau adalah Ahmad bin Syu’aib bin Ali bin Sanan bin Bahr bin Dinar (Abu ‘Abdurrahman an-Nasa’i). Pengarang kitab “*Sunan*”. Beliau lahir pada tahun 215 H. di Nasa’i dan wafat pada tahun 303 H. di Palestina.
- Beliau mendengar dari Khurasan, Iraq, Hijaz, Mesir, Syam, Ahmad bin Nashir an-Naisaburi dan Abi Syu’aib.
- Murid beliau antara lain: Ahmad bin al-Qasim bin Abdurrahman, Ahmad bin ‘Isa al-Qama.

<sup>168</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Taahdzib*, op.cit., hlm. 110

<sup>169</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Taahdzib*, op.cit., Jilid II, hlm. 540-541

<sup>170</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Taahdzib*, op.cit., Jilid I, hlm. 26-27

- Komentor Ulama':
  - ~ Ibnu Hajar: al-Hafidz Shahib as-Sunan<sup>171</sup>
- b) Mahmud bin Ghailan<sup>172</sup>
  - Nama lengkap beliau adalah Mahmud bin Ghailan al-'Adwi, (Abu Ahmad al-Maruzi). Wafat tahun 239 H.
  - Diantara guru beliau yaitu: Abu Ahmad al-Zubairi, Abdullah bin Musa, Ya'la bin 'Ubaid, Mu'awiyah bin Hisyam.
  - Diantara murid beliau yaitu: Bukhari, Muslim, An-Nasa'i, at-Tirmidzi, Ibnu Majah, Ibrahim bin Abi Thalib, Abu Hatim,.
  - Komentor ulama'
    - ~ An-Nasa'i : Tsiqah
    - ~ Ibnu Hajar : Tsiqah<sup>173</sup>
- c) Abu Ahmad<sup>174</sup>
  - Nama lengkap beliau adalah Muhammad bin Abdullah bin Zubair bin 'Umar (Abu Ahmad Az-Zubairi). Wafat tahun 203 H.
  - Diantara guru beliau yaitu: Mis'ar, Malik bin Anas, Sofyan.
  - Diantara murid beliau yaitu: Mahmud bin Ghilan, abu Khaitamah, Abu Musa, Ahmad bin Mani'.
  - Komentor Ulama':
    - ~ Ibnu Abi Khaitamah 'an Ibnu Ma'in : Tsiqah
    - ~ Abu Hatim : Hafidz li al-Hadits
    - ~ An-Nasa'i : Laisa bihi Ba'ts
    - ~ Ibnu Hajar : Tsiqah Tsabata<sup>175</sup>
- d) Mis'ar<sup>176</sup>
  - Nama lengkap beliau adalah Mis'ar bin Kidam bin Dhuhair bin 'Ubaidah bin Harits bin Hilal (Abu Salamah Al-Kufi). Wafat tahun 155 H.

---

<sup>171</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 91

<sup>172</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhil, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid IV, hlm. 36-37

<sup>173</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 925

<sup>174</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhil, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid III, hlm. 605

<sup>175</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 861

<sup>176</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhil, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid IV, hlm. 60-61

- Diantara guru beliau yaitu: abi ‘Uthbah, Abi Ishaq al-Sabi’i
  - Diantara murid beliau yaitu: Abu Ahmad Al-Zubairi, Abu Hamzah al-Sukri.
  - Komentaar ulama’:
    - ~ Ishaq Bin Manshur ‘an Ibnu Mu’in : Tsiqah
    - ~ Abu Hatim ‘an Abi Zur’ah : Tsiqah
    - ~ Ibnu Hajar Al-Asqalaniy : Tsiqah Tsabata Fadhl<sup>177</sup>
- e) Abi ‘Utba<sup>178</sup>
- Nama lengkap beliau adalah Abi ‘Utba al-Hijazi.
  - Diantara guru beliau yaitu: ‘Aisyah
  - Diantara murid beliau yaitu: Mis’ar
  - Komentaar ulama’
    - ~ Ibnu Hajar : Majhul<sup>179</sup>
- f) ‘Aisyah<sup>180</sup>
- Nama lengkap beliau adalah ‘Aisyah binti Abi Bakar Ash-Shidiq At-Taimiyah (Ummul Mu’minin). Termasuk golongan Sahabat. Wafat tahun 57/58 H.
  - Diantara guru beliau yaitu: Nabi SAW., Umar bin Khattab.
  - Diantara murid beliau yaitu: ‘Urwah bin Zubair (Ibnu Ukhtiha), ‘Ubaid bin Abi Al-Ju’di.

Dengan melihat dan memperhatikan skema sanad hadis diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap rawi dalam hadis ini adalah bersambung. Sedangkan untuk kualitas dari masing-masing periwayat secara umum para kritikus hadis memandang mereka “*Tsiqah*”, namun diantara mereka ada yang di*Jarh*, yaitu Abu ‘Uthbah.

## 20) Analisis sanad yang berbunyi

<sup>177</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 936

<sup>178</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid IV, hlm. 553

<sup>179</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 1175

<sup>180</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid IV, hlm. 680

روى أن امرأة قالت: يا رسول الله أنا وافدة النساء إليك ثم ذكرت ما للرجال في  
الجهاد من الأجر والغنيمة

a) Al-Bazar<sup>181</sup>

- Nama lengkap beliau adalah Ahmad bin Amru bin Al-Hafidz (Abu Bakar al-Bazar “Shahib al-Musnad al-Kabir”)
- Komentor Ulama’
  - ~ Abu Ahmad al-Hakim : ثقة يخطئ في إسناد المتن، meriwayatkan dari Fallas, Bundar, dan thabaqahnya.
  - ~ An-Nasa’i menjarh : ثقة يخطئ كثيرا
  - ~ Ibnu Yunus : Hafidz li al-Hadits, hidup di Ramlah, tahun 292 H.

b) Al-Qasim bin Wuhaib al-Kufi<sup>182</sup>

- Nama lengkap beliau adalah Qasim bin Wahib bin Jami’ bin Wahib.
- Diantara guru beliau yaitu: Ali bin Abdul Hamid, Quthbah bin Al-‘Ila’, Hasan bin ‘Athiyah.
- Diantara guru beliau yaitu: Ahmad bin ‘Amru, Bakar bin Ahmad.

c) ‘Ali bin Abdul Hamid<sup>183</sup>

- Nama lengkap beliau adalah ‘Ali bin Abdul Hamid bin Mush’ab bin Yazid al-Azdi. Wafat tahun 222 H.
- Diantara guru beliau yaitu: Sulaiman bin Mughirah, Hammad bin Salamah, Mindal bin Ali, Zuhair bin Mu’awiyah.
- Diantara murid beliau yaitu: Ya’qub bin Sofyan, Muhammad bin Ahmad bin Nadhir, Bisyri bin Musa al-Asdi.
- Komentor ulama’:
  - ~ Ibnu Sa’d : كان فاضلا خيرا
  - ~ Ibnu Hajar : Tsiqah<sup>184</sup>

d) Mindal<sup>185</sup>

<sup>181</sup> Adz-Dzahabi, *op.cit.*, Jilid I, hlm. 267

<sup>182</sup> جوامع الكلم

<sup>183</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid III, hlm. 181

<sup>184</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 700

- Nama lengkap beliau adalah Mindal bin ‘Ali (Abu Abdullah al-Kufi), Namanya ‘Amru, Mindal adalah Laqabnya.
  - Diantara guru beliau yaitu: Rasyidin bin Kuraib, Mughirah bin Miqsar, Hisyam bin ‘Urwah, ‘Umar bin Shuhbah.
  - Diantara murid beliau yaitu: Zaid bin al-Hibban, Haisyam bin Humaidi, Yahya bin Adam, Musa bin Daud.
  - Komentor Ulama’:
    - ~ Ibnu Abi Khaitsamah ‘an Ibnu Ma’in : ليس بشيبي
    - ~ An-Nasa’i : Dha’if
    - ~ Abu Hatim : ليس بالقوي عندهم
    - ~ Ibnu Hajar : Dha’if<sup>186</sup>
- e) Rasyidin bin Kuraib<sup>187</sup>
- Nama lengkap beliau adalah Rasyidin bin Kuraib bin Abi Muslim, Al-Hasyimi (Abu Kuraib al-Madani).
  - Diantara guru beliau yaitu: Ayahnya dan Ali bin Abdullah.
  - Diantara murid beliau yaitu: ‘Isa bin Yunus, Ibrahim bin Abi Yahya, Marwan bin Mu’awiyah, Mindal bin Ali.
  - Komentor Ulama’:
    - ~ Abu Zur’ah, Abu Hatim, An-Nasa’i : Dha’if
    - ~ Bukhari : Munkar Hadits
    - ~ Ibnu Hajar : Dha’if<sup>188</sup>
- f) Abihi<sup>189</sup>
- Nama lengkap beliau adalah Kuraib bin Abi Muslim Al-Hasyimi.
  - Diantara guru beliau yaitu: Ibnu ‘Abbas, Maimunah binti al-Harits, ‘Aisyah, Ummu Salamah, Ummu Hani’ binti Abu Thalib.
  - Diantara murid beliau yaitu: Anaknya Muhammad dan Rasyidin, Sulaiman bin Yasar, Abu Salamah bin ‘Abdurrahman.

---

<sup>185</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid IV, hlm. 152-153

<sup>186</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 970

<sup>187</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid I, hlm. 608

<sup>188</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 327

<sup>189</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid III, hlm. 468

- Komentari Ulama':
  - ~ Ibnu Sa'id : Tsiqah Hasan Hadits
  - ~ An-Nasa'i : Tsiqah
  - ~ Ibnu Hajar : Tsiqah<sup>190</sup>
- g) Ibnu Abbas<sup>191</sup>
  - Nama lengkap beliau adalah Abdullah bin 'Abbas bin Abdul Muthalibal-Hasyimi.
  - Diantara guru beliau yaitu: Nabi SAW., Ayahnya, Maimunah, Umar, Utsman, 'Ali, Abdurrahman bin 'Auf, Mu'ad bin Jabal.
  - Diantara murid beliau yaitu: 'Ubaidillah bin Abdullah, Ikrimah, Atho', Amru bin Dinar, Sa'id bin al-Khuwairats.

Dengan melihat dan memperhatikan skema sanad hadis diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap rawi dalam hadis ini adalah bersambung. Sedangkan untuk kualitas dari masing-masing periwayat secara umum para kritikus hadis memandang mereka "*Tsiqah*", namun ada yang *dijarh* yaitu Mindal dan Rasyidin bin Kuraib.

## 21) Analisis sanad yang berbunyi

حق الزوج على زوجة لو كانت به قرحة فلحستها

- a) An-Nasa'i<sup>192</sup>
  - Nama lengkap beliau adalah Ahmad bin Syu'aib bin Ali bin Sanan bin Bahr bin Dinar (Abu 'Abdurrahman an-Nasa'i). Pengarang kitab "*Sunan*". Beliau lahir pada tahun 215 di Nasa'i dan wafat pada tahun 303 di Palestina.
  - Beliau mendengar dari Khurasan, Iraq, Hijaz, Mesir, Syam, Ahmad bin Nashir an-Naisaburi dan Abi Syu'aib Shalih bin Ziyad.

<sup>190</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Taahdzib*, *op.cit.*, hlm. 811

<sup>191</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Taahdzib*, *op.cit.*, Jilid II, hlm. 364

<sup>192</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Taahdzib*, *op.cit.*, Jilid I, hlm. 26

- Murid beliau antara lain: Ahmad bin al-Qasim bin Abdurrahman, Ahmad bin ‘Isa al-Qama.
  - Komentari Ulama’:
    - ~ Ibnu Hajar: al-Hafidz Shahib as-Sunan<sup>193</sup>
- b) Ahmad bin ‘Utsman<sup>194</sup>
- Nama lengkap beliau adalah Ahmad bin ‘Utsman bin Hakim al-Udi (Abu Abdullah al-Kufi). Wafat tahun 261.
  - Diantara guru beliau yaitu: Ja’far bin ‘Aun, ‘Ali bin Hakim, ‘Ubaidillah bin Musa, Khalid bin Makhlad, Abi Nu’aim.
  - Diantara murid beliau yaitu: Bukhari, Muslim, An-Nasa’i, Ibnu Majah, Abu Hatim,
  - Komentari Ulama’:
    - ~ An-Nasa’i : Tsiqah
    - ~ Ibnu Khirasy : Tsiqah ‘Adl
    - ~ Abu Hatim : Shaduq
    - ~ Ibnu Hajar : Tsiqah<sup>195</sup>
- c) Ja’far bin ‘Aun<sup>196</sup>
- Nama lengkap beliau adalah Ja’far bin ‘Aun bin Ja’far bin ‘Amru bin Hurait al-Mahzumi (Abu ‘Aun al-Kufi).
  - Diantara guru beliau yaitu: Rabi’ah bin ‘Utsman, Yahya bin Sa’id, Hisyam bin ‘Urwah, Abdurrahman bin Ziyad bin An’am.
  - Diantara murid beliau yaitu: Ahmad bin ‘Utsman, Abu Khaitsamah, Abi Syaibah, Ahmad bin Hambal.
  - Komentari Ulama’:
    - ~ Ahmad : Rajul Shalih, Laisa bihi Ba’ts
    - ~ Ibnu Ma’in : Tsiqah
    - ~ Abu Hatim : Shaduq
    - ~ Ibnu Hajar : Shaduq<sup>197</sup>

---

<sup>193</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 91

<sup>194</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid I, hlm. 31

<sup>195</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 95

<sup>196</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid I, hlm. 309



- d) Rabi'ah bin 'Utsman<sup>198</sup>
- Rabi'ah bin 'Utsman bin Rabi'ah bin Abdullah bin Hudair (Abu 'Utsman).
  - Diantara guru beliau yaitu: Muhammad bin Yahya, Hisyam bin 'Urwah, 'Utsman bin abi Sulaiman.
  - Diantara murid beliau yaitu: Ja'far bin 'Aun, Abdullah bin al-Mubarak, 'Isa bin Yunus.
  - Komentari Ulama':
    - ~ Ishaq bin Manshur 'an Ibnu Ma'in : Tsiqah
    - ~ Abu Zur'ah : إلى الصدوق ما هو، وليس بذاك القوي
    - ~ Abu Hatim : Mungkar al-Hadis, Yuktabu Haditsuhu
    - ~ Ibnu Hajar : Shaduq Lahu Auham<sup>199</sup>
- e) Muhammad bin Yahya bin Hibban<sup>200</sup>
- Muhammad bin Yahya bin Hibban, (abu Abdullah al-Madani al-Faqih). Lahir tahun 47. Wafat tahun 121 di Madinah.
  - Diantara guru beliau yaitu: Nahar al-Abdi, Abdullah bin 'Umar, Rafi' bin Khadij, Yahya bin 'Umarah, Yusuf bin Abdullah.
  - Diantara murid beliau yaitu: Rabi'ah bin 'Utsman, Yahya bin Sa'id al-Anshari, Ibnu 'Ajlan, Ibnu Ishaq, Musa bin 'Uqbah.
  - Komentari Ulama':
    - ~ Ibnu Ma'in, Abu Hatim, dan An-Nasa'i : Tsiqah
    - ~ Ibnu Hajar : Tsiqah Faqih<sup>201</sup>
- f) Nahar al-'Abdi<sup>202</sup>
- Nama lengkap beliau adalah Nahar al-'Abdi asy-Syami.
  - Guru beliau yaitu: Abi Umamah al-Bahili
  - Murid beliau yaitu: Tsaur bin Yazid ar-Rahabi
    - ~ Ibnu Hajar : Shahabat

---

<sup>197</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 200

<sup>198</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid I, hlm. 599

<sup>199</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 322

<sup>200</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid III, hlm. 726

<sup>201</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Tahdzib, op.cit.*, hlm. 906

<sup>202</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Tahdzib, op.cit.*, Jilid IV, hlm. 243

~ Ibnu Hibban *Fi Tsiqah* : Tabi'in<sup>203</sup>

g) Abu Sa'id<sup>204</sup>

- Nama lengkap beliau adalah Sa'd bin Malik bin Sanan bin 'Ubaid bin Tsa'labah (Abu Sa'id al-Khudri). Kalangan sahabat.
- Diantara guru beliau yaitu: Nabi SAW., Ayahnya, Abu Bakar, Umar, Utsman, 'Ali, Zaid bin Tsabit, Abi Qatadah, Ibnu 'Abbas.
- Diantara murid beliau yaitu: Anaknyanya Abdurrahman, Jabir, Abu Umamah bin Sahl, Thariq bin Syihab, Hafsh bin 'Ashim.

Dengan melihat dan memperhatikan skema sanad hadis diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap rawi dalam hadis ini adalah bersambung. Sedangkan untuk kualitas dari masing-masing periwayat secara umum para kritikus hadis memandang mereka "*Tsiqah*", namun ada rawi yang *dijarh*, yaitu Rabi'ah bin 'Utsman.

## B. Analisis Matan Hadis Dalam Kitab "Dlaw' al-Mishbah"

Para ulama' hadis secara eksplisit tidak menyatakan langkah-langkah penelitian matan, dan hanya menentukan garis-garis besar tolak ukur matan yang shahih. Hal ini dapat dimengerti karena persoalan yang perlu diteliti dalam berbagai matan memang tidak selalu sama. Dengan demikian penggunaan butir-butir tolak ukur sebagai pendekatan penelitian matan disesuaikan dengan masalah yang bersangkutan.<sup>205</sup>

Dalam hal ini tolak ukur yang dikemukakan para ulama' tidak seragam. Menurut al-Khatib al-Baghdadi yang dikutip oleh Prof. Dr. H. M. Syuhudi Ismail dalam bukunya "*Hadis Nabi Menurut Pembela, Peningkar, Dan Pemalsunya*", syarat matan hadis *maqbul* tidak bertentangan (1) dengan akal sehat, (2) dengan hukum al-Qur'an yang *muhkam*, (3) dengan hadis *mutawatir*, (4) dengan amalan ulama' salaf, (5) dengan dalil yang telah pasti, (6) dengan hadis *ahad* yang kualitas keshahihannya lebih tinggi.

<sup>203</sup> Al-Hafidz Ahmad bin Ali, *Taqrib At-Taahdzib*, *op.cit.*, hlm. 1009

<sup>204</sup> Al-Hafidz Abi Al-Fadhl, *Tahdzib al-Taahdzib*, *op.cit.*, Jilid I, hlm. 697

<sup>205</sup> Dr. Suryadi, M.Ag., *Metode Kontemporer...*, *Op.cit.*, hlm.20

Menurut Shalah al-Din al-Adlabi, empat tolak ukur penelitian matan adalah: (1) tidak bertentangan dengan petunjuk al-Qur'an, (2) tidak bertentangan dengan hadis dan sirah Nabi, (3) tidak bertentangan akal sehat, indera dan fakta sejarah, (4) susunan pernyataannya menunjukkan ciri-ciri sabda kenabian.<sup>206</sup>

Berikut ini dikemukakan analisa matan hadis tentang nikah dalam kitab "Dlaw' al-Mishbah"

1) Analisis matan yang berbunyi

حَبَّبَ إِلَىٰ مِنْ دُنْيَاكُمْ النِّسَاءَ وَالطَّيِّبَ

Dengan memperhatikan matan hadis yang telah disebutkan di atas, dapat diketahui bahwa telah terjadi periwayatan secara makna dalam periwayatan hadis ini. Riwayat yang dikemukakan oleh An-Nasa'i dan Ahmad bin Hambal hampir sama, perbedaannya hanya terdapat pada lafal *حَبَّبَ إِلَىٰ مِنْ دُنْيَاكُمْ* dalam redaksi An-Nasa'i. perbedaan yang ada memberikan adanya idraj dan ziyadah dalam periwayatan hadis. Dalam Kitab Sunan An-Nasa'i yang disyarahkan oleh Jalaluddin As-Suyuthi Al-Hafiz bahwa kata *حَبَّبَ إِلَىٰ مِنْ دُنْيَاكُمْ النِّسَاءَ* adalah untuk mengambil sesuatu dari perempuan yang tidak dimiliki oleh laki-laki dari kondisinya dan malu untuk mengatakannya, dan untuk menambah dalam uji coba dalam hak-haknya sehingga tidak bermain-main dengan sesuatu yang disukainya dari wanita yang diamanatkan dengannya dari menjalankan risalah dan adanya banyak tambahan dan hadiah terbesar. Sedangkan kata *الطَّيِّبَ*, Nabi menyukai wangi-wangian karena beliau suka bercakap-cakap dengan para malaikat dan mereka menyukai wangi-wangian pula. Sejauh penelitian yang ada, penulis tidak menemukan suatu hal yang dapat merusak dan mengurangi kualitas dari matan yang diteliti. Jadi, dapat dikatakan bahwa hadis ini dilihat dari segi matan berkualitas shahih karena tidak bertentangan dengan al-Qur'an surat Ali Imran ayat 14 yang berbunyi:

---

<sup>206</sup> Prof. Dr. H. M. Syuhudi Ismail, *Hadis Nabi Menurut Pembela, Peningkar, dan Pemalsunya*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hlm. 79

زَيْنَ النَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ  
وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَآبِ

*“Di jadikan terasa indah dalam pandangan manusia, cinta terhadap apa yang diinginkan, berupa perempuan-perempuan, anak-anak, harta benda yang bertumpuk dalam bentuk emas dan perak, kuda pilihan, hewan ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik.”<sup>207</sup>*

## 2) Analisis matan yang berbunyi

تنكح المرأة لأربع لمالها وحسبها وجمالها ودينها، فاظفر بذات الدين تربت يداك

Kami tidak melakukan penelitian karena redaksi yang KH. Hasyim ‘Asy’ari menggunakan redaksi dari Bukhari.

## 3) Analisis matan yang berbunyi

لا تزوجوا النساء لحسنهن فعسى حسنهن يرديهن ولا تزوجوهن لاموالهن فعسى اموالهن  
ان تطغيهن ولكن تزوجوهن على الدين ولأمة سوداء خرماء ذات دين أفضل من امرأة  
حسنة ولا دين لها

Setelah memperhatikan matan hadis yang diteliti, matan hadis ini berkualitas shahih karena tidak bertentangan dengan al-Qur’an Surat Al-Baqarah ayat 221:

وَلَا تَنْكِحُوا الْمُشْرِكَاتِ حَتَّى يُؤْمِنَ وَلَأَمَةٌ مُؤْمِنَةٌ خَيْرٌ مِنْ مُشْرِكَةٍ وَلَوْ أَعْجَبَتْكُمْ وَلَا  
تُنْكِحُوا الْمُشْرِكِينَ حَتَّى يُؤْمِنُوا وَلَعَبْدٌ مُؤْمِنٌ خَيْرٌ مِنْ مُشْرِكٍ وَلَوْ أَعْجَبَكُمْ أُولَئِكَ يَدْعُونَ  
إِلَى النَّارِ وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى الْجَنَّةِ وَالْمَغْفِرَةِ بِإِذْنِهِ وَيُبَيِّنُ آيَاتِهِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ

*“Dan Janganlah kamu nikahi perempuan musyrik, sebelum mereka beriman. Sungguh hamba sahaya perempuan yang beriman lebih baik daripada perempuan musyrik meskipun ia menarik hatimu. Dan janganlah kamu nikahkan orang (laki-laki) musyrik (dengan perempuan yang beriman) sebelum mereka beriman. Sungguh hamba sahaya laki-laki yang beriman lebih baik daripada laki-laki musyrik meskipun ia menarik hatimu. Mereka mengajak ke neraka, sedangkan Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-Nya (Allah) menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia agar mereka mengambil pelajaran.”<sup>208</sup>*

<sup>207</sup> Al-Qu’an dan terjemah, QS. Ali-Imran ayat 14, hlm. 51

<sup>208</sup> QS. Al-baqarah ayat 221, hlm. 35

## 4) Analisis matan yang berbunyi

تخيروا لنطفكم وانكحوا الأكفاء

Setelah memperhatikan matan hadis yang diteliti, matan hadis ini berkualitas shahih karena tidak bertentangan dengan al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 221:

وَلَا تَنْكِحُوا الْمُشْرِكَاتِ حَتَّىٰ يُؤْمِنَ وَلَا أُمَّةً مُّؤْمِنَةً خَيْرٌ مِّنْ مُّشْرِكَةٍ وَلَا أَعَجَبْتُكُمْ وَلَا تُنْكِحُوا الْمُشْرِكِينَ حَتَّىٰ يُؤْمِنُوا وَلَعَبْدٌ مُّؤْمِنٌ خَيْرٌ مِّنْ مُّشْرِكٍ وَلَا أَعْجَبَكُمْ أَوْلِيَّكُمْ يَدْعُونَ إِلَى النَّارِ وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى الْجَنَّةِ وَالْمَغْفُورَةِ بِإِذْنِهِ وَيُبَيِّنُ آيَاتِهِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ

*“Dan Janganlah kamu nikahi perempuan musyrik, sebelum mereka beriman. Sungguh hamba sahaya perempuan yang beriman lebih baik daripada perempuan musyrik meskipun ia menarik hatimu. Dan janganlah kamu nikahkan orang (laki-laki) musyrik (dengan perempuan yang beriman) sebelum mereka beriman. Sungguh hamba sahaya laki-laki yang beriman lebih baik daripada laki-laki musyrik meskipun ia menarik hatimu. Mereka mengajak ke neraka, sedangkan Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-Nya (Allah) menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia agar mereka mengambil pelajaran.”<sup>209</sup>*

## 5) Analisis matan yang berbunyi

تزوجوا الولود الودود, فإنى مكاتر بكم الامم يوم القيامة

Dengan memperhatikan matan hadis yang telah disebutkan di atas, dapat diketahui bahwa telah terjadi periwayatan secara makna dalam periwayatan hadis ini. Riwayat yang dikemukakan oleh An-Nasa'i, Abu Daud dan Ahmad bin Hambal hampir sama, perbedaannya hanya terdapat pada lafal الودود الودود dalam redaksi Abu Daud dan Ahmad. Perbedaan yang ada memberikan adanya idraj dan ziyadah dalam periwayatan hadis.

Hadis ini mengandung suatu peringatan lembut terhadap dimakruhkannya *azl* (menumpahkan sperma di luar rahim istri), atau pembatasan keturunan dan mengaturnya yang kini melanda beberapa negara, dengan rayuan dari orang-orang *“Yang tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak pula menganut agama yang benar dari orang-orang yang telah diberi al-*

<sup>209</sup> QS. Al-baqarah ayat 221, hlm. 35

*Kitab*”.<sup>210</sup> Jadi, dapat dikatakan bahwa hadis ini dilihat dari segi matan berkualitas shahih.

6) Analisis matan yang berbunyi

إِنَّمَا النِّسَاءُ لَعِبٌ فَإِذَا اتَّخَذَ أَحَدُكُمْ لَعِبَةً فَلْيَسْتَحْسِنْهَا

Dengan memperhatikan matan hadis yang telah disebutkan di atas, matan hadis ini berkualitas Shahih karena tidak bertentangan dengan Al-Qur’an surat Al-Baqarah ayat 223:

نِسَاؤُكُمْ حَرْثٌ لَكُمْ فَأْتُوا حَرْثَكُمْ أَنَّى شِئْتُمْ وَقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّكُمْ مُلَاقُوهُ  
وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ

*“Istri-istrimu adalah “ladang” bagimu, maka datangilah ladangmu itu kapan saja dengan cara yang kamu sukai. Dan utamakanlah (yang baik) untuk dirimu. Bertakwalah kepada Allah dan keetahuilah bahwa kamu (kelak) akan menemu-Nya. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang beriman”<sup>211</sup>*

7) Analisis matan yang berbunyi

أَنْظِرْ إِلَىٰ وَجْهَيْهِ فَإِنَّ فِي أَعْيُنِ الْأَنْصَارِ شَيْئًا

Disini ada riwayat dari Muslim, jadi kami tidak melanjutkan penelitian.

8) Analisis matan yang berbunyi

أَعْلَنُوا هَذَا النِّكَاحَ وَاجْعَلُوهُ فِي الْمَسَاجِدِ

Dengan memperhatikan matan hadis yang telah disebutkan di atas, dapat diketahui bahwa telah terjadi periwayatan secara makna dalam periwayatan hadis ini. Riwayat yang dikemukakan oleh At-Tirmidzi dan Ibnu Majah hampir sama, perbedaannya hanya terdapat pada lafal *واجعلوه* dan *في المساجد* dalam redaksi At-Tirmidzi. Perbedaan yang ada memberikan adanya idraj dan ziyadah dalam periwayatan hadis. Sejauh ini, penulis tidak menemukan suatu hal yang dapat merusak dan mengurangi kualitas

<sup>210</sup> Syaikh Muhammad Nashirudin Al-Albani, *Shahih At-Tarhib wa at-Tarhib*, terj. Izzudin Karimi, Lc., Mustafa Aini, MA., dan Khalid Samhudi, Lc., (Jakarta: Pustaka Sahifa, 2008), Jilid IV, hlm. 169

<sup>211</sup> QS. Al-Baqarah ayat 223, hlm. 35

dari matan yang diteliti. Matan ini juga tidak bertentangan dengan hadits Shahih. Jadi, dapat dikatakan bahwa hadis ini dilihat dari segi matan berkualitas shahih.

حدثنا سليمان بن حرب حدثنا حماد عن ثابت عن أنس قال ما أولم النبي صلى الله عليه وسلم على شيء من نسائه ما أولم على زينب أولم بشاة (رواه البخاري)<sup>212</sup>

#### 9) Analisis matan yang berbunyi اللهم بارك لأمتي في بكورهم

Setelah memperhatikan matan hadis yang diteliti, matan hadis ini berkualitas shahih karena tidak bertentangan dengan al-Qur'an, karena dalam al-Qur'an juga dijelaskan bahwa kita diperintahkan untuk berdo'a seperti pada surat al-Baqarah ayat 186:

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

*“dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku kabulkan permohonan orang yang berdo'a apabila dia berdo'a kepada-Ku. Hendaklah mereka itu memenuhi (Perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku, agar mereka memperoleh kebenaran.”*<sup>213</sup>

#### 10) Analisis matan yang berbunyi

أن رسول الله صلى الله عليه وسلم لما زوج ابنته السيدة فاطمة لسيدنا علي بن أبي طالب رضي الله عنهما خطب فقال: الحمد لله الم محمود بنعمته

Setelah memperhatikan matan hadis yang diteliti, matan hadis ini berkualitas shahih karena tidak bertentangan dengan akal sehat maupun al-Qur'an, karena dalam al-Qur'an juga dijelaskan bahwa kita diperintahkan untuk berdo'a seperti pada surat al-Baqarah ayat 186:

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

*“dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku kabulkan permohonan orang yang berdo'a apabila dia berdo'a kepada-Ku. Hendaklah mereka itu*

<sup>212</sup> Shahih Bukhari, Kitab Nikah, Bab 69, hlm. 642

<sup>213</sup> QS. Al-Baqarah ayat 186, hlm. 28

*memenuhi (Perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku, agar mereka memperoleh kebenaran.*”<sup>214</sup>

#### 11) Analisis matan yang berbunyi

بارك الله لك وبارك عليك وجمع بينكما في خير

Setelah memperhatikan matan hadis yang diteliti, matan hadis ini berkualitas shahih karena tidak bertentangan dengan akal sehat maupun al-Qur’an, karena dalam al-Qur’an juga dijelaskan bahwa kita diperintahkan untuk berdo’a seperti pada surat al-Baqarah ayat 186.

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

“dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku kabulkan permohonan orang yang berdo’a apabila dia berdo’a kepada-Ku. Hendaklah mereka itu memenuhi (Perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku, agar mereka memperoleh kebenaran.”<sup>215</sup>

#### 12) Analisis matan yang berbunyi

حق المرأة على الزوج أن يطعمها إذا طعم ويكسوها إذا كتسى ولا يضرب الوجه ولا يقبح ولا يهجر إلا في البيت

Setelah memperhatikan matan hadis yang diteliti, matan hadis ini berkualitas shahih karena tidak bertentangan dengan al-Qur’an surat An-Nisa’ ayat 34:

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ فَالصَّالِحَاتُ قَانِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ وَاللَّاتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاضْرِبُوهُنَّ فَإِنِ اطَّعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا

“laki-laki (suami) itu pelindung bagi perempuan (istri), karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan), dan karena mereka (laki-laki) telah memberikan nafkah dari hartanya, maka perempuan-perempuan yang shaleh adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada, karena

<sup>214</sup> QS. Al-Baqarah ayat 186, hlm. 28

<sup>215</sup> QS. Al-Baqarah ayat 186, hlm. 28



*Allah telah menjaga (mereka). Perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan akan nusyuz, hendaklah kamu beri nasehat kepada mereka, tinggalkanlah mereka ditempat tidur (pisah ranjang), dan (kalau perlu) pukullah mereka. Tetapi jika mereka mentaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari alasan untuk menyusahkannya, sesungguhnya Allah Maha Tinggi dan Maha Besar”<sup>216</sup>*

13) Analisis matan yang berbunyi

أَيُّمَا رَجُلٍ تَزَوَّجَ امْرَأَةً عَلَى مَا قَلَّ مِنَ الْمَهْرِ أَوْ كَثُرَ لَيْسَ فِي نَفْسِهِ أَنْ يُؤَدِّيَ إِلَيْهَا حَقَّهَا  
فَمَاتَ وَلَمْ يُؤَدِّ إِلَيْهَا حَقَّهَا لَقِيَ اللَّهَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَهُوَ زَانٍ

Setelah memperhatikan matan hadis yang diteliti, matan hadis ini berkualitas shahih karena dalam al-Qur'an juga dijelaskan tentang mahar untuk wanita.

14) Analisis matan yang berbunyi

إِنْ مِنْ أَكْمَلِ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنَهُمْ خَلْقًا وَالطَّفْهَمَ بِأَهْلِهِ

Dengan memperhatikan matan hadis yang telah disebutkan di atas, sejauh penelitian yang ada, penulis tidak menemukan suatu hal yang dapat merusak dan mengurangi kualitas dari matan yang diteliti. Matan hadis ini tidak bertentangan dengan akal sehat, karena salah satu tanda orang yang mukmin adalah orang yang akhlaqnya terpuji. Jadi, dapat dikatakan bahwa hadis ini dilihat dari segi matan berkualitas shahih.

15) Analisis matan yang berbunyi

خَيْرِكُمْ خَيْرِكُمْ لِأَهْلِهِ وَأَنَا خَيْرِكُمْ لِأَهْلِي

Dengan memperhatikan matan hadis yang telah disebutkan di atas, sejauh penelitian yang ada, penulis tidak menemukan suatu hal yang dapat merusak dan mengurangi kualitas dari matan yang diteliti. Matan hadis ini tidak bertentangan dengan al-Qur'an surat al-Ahzab ayat 21, karena Nabi adalah panutan paling sempurna untuk semua umat manusia. Jadi, hadis ini dilihat dari segi matan berkualitas shahih.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

<sup>216</sup> QS. An-Nisa' ayat 34, hlm. 84

“*Sungguh telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmad) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.*”<sup>217</sup>

16) Analisis matan yang berbunyi

الرجل راع في أهله ومسؤل عن رعيته والمرأة راعية في بيت زوجها ومسؤلة عن  
رعيته فكلكم راع وكلكم مسؤل عن رعيته

Hadis ini ada periwayatan dari Bukhari, jadi kami tidak melanjutkan penelitian.

17) Analisis matan yang berbunyi

لا يلقى الله تعالى رجل بذنب أعظم من جهالة أهله

Menurut Asy-Syaukani dalam kitabnya, hadits ini adalah : لا اصل له

18) Analisis matan yang berbunyi

إذا صلت المرأة خمسها وصامت شهرها وحفظت فرجها واطاعت زوجها

Dengan memperhatikan matan hadis yang telah disebutkan di atas, sejauh penelitian yang ada, penulis tidak menemukan suatu hal yang dapat merusak dan mengurangi kualitas dari matan yang diteliti. Matan hadis ini tidak bertentangan dengan hadits. Jadi, dapat dikatakan bahwa hadis ini dilihat dari segi matan berkualitas shahih.

عن عبد الله بن عمرو: أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: "إنما الدنيا متاع وليس من متاع الدنيا شئ أفضل من المرأة الصالحة"<sup>218</sup>

19) Analisis matan yang berbunyi

سألت رسول الله صلى الله عليه وسلم أي الناس أعظم حقا على المرأة

Dengan memperhatikan matan hadis yang telah disebutkan di atas, sejauh penelitian yang ada, penulis tidak menemukan suatu hal yang dapat merusak dan mengurangi kualitas dari matan yang diteliti. Matan

<sup>217</sup> QS. Al-Ahzab ayat 21, hlm. 420

<sup>218</sup> Sunan Ibnu Majjah, Jilid I, Kitab Nikah, Bab V, hlm. 597

hadis ini tidak bertentangan dengan al-Qur'an dan akal sehat karena setelah menikah seorang wanita akan menjadi tanggung jawab suaminya. Jadi, dapat dikatakan bahwa hadis ini dilihat dari segi matan berkualitas shahih.

Q.S. An-Nisa' ayat 34

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ  
فَالصَّالِحَاتُ قَانِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ وَاللَّاتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ  
وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاضْرِبُوهُنَّ فَإِنِ اطَّعْتُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلاً إِنَّ اللَّهَ كَانَ  
عَلِيماً كَبِيراً

*"laki-laki (suami) itu pelindung bagi perempuan (istri), karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan), dan karena mereka (laki-laki) telah memberikan nafkah dari hartanya, maka perempuan-perempuan yang shaleh adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada, karena Allah telah menjaga (mereka). Perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan akan nusyuz, hendaklah kamu beri nasehat kepada mereka, tinggalkanlah mereka ditempat tidur (pisah ranjang), dan (kalau perlu) pukullah mereka. Tetapi jika mereka mentaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari alasan untuk menyusahkannya, sesungguhnya Allah Maha Tinggi dan Maha Besar"*<sup>219</sup>

Hadits Bukhari

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ عُمَارَةَ بْنِ الْقَعْقَاعِ بْنِ شُبْرَمَةَ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ  
أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا  
رَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَحَقُّ النَّاسِ بِحُسْنِ صَحَابَتِي قَالَ أُمَّكَ قَالَ تَمَّ مَنْ قَالَ تَمَّ أُمَّكَ قَالَ تَمَّ مَنْ  
قَالَ تَمَّ أُمَّكَ قَالَ تَمَّ مَنْ قَالَ تَمَّ أَبُوكَ وَقَالَ ابْنُ شُبْرَمَةَ وَيَحْيَى بْنُ أَبِي بُرَيْدٍ حَدَّثَنَا أَبُو زُرْعَةَ  
مِثْلَهُ

*Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id telah menceritakan kepada kami Jarir dari 'Umarah bin Al Qa'qa' bin Syubrumah dari Abu Zur'ah dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dia berkata; "Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sambil berkata; "Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling berhak aku berbakti kepadanya?" beliau menjawab: "Ibumu." Dia bertanya lagi; "Kemudian siapa?" beliau menjawab: "Ibumu." Dia bertanya lagi; "kemudian siapa lagi?" beliau menjawab: "Ibumu." Dia bertanya lagi; "Kemudian siapa?" dia menjawab: "Kemudian ayahmu." Ibnu Syubrumah*

<sup>219</sup> QS. An-Nisa' ayat 34, hlm. 84

dan Yahya bin Ayyub berkata; telah menceritakan kepada kami Abu Zur'ah hadits seperti di atas."<sup>220</sup>

## 20) Analisis matan yang berbunyi

روى أن امرأة قالت: يا رسول الله أنا وافدة النساء إليك ثم ذكرت ما للرجال في  
الجهاد من الأجر والغنيمة

Dengan memperhatikan matan hadis yang telah disebutkan di atas, sejauh penelitian yang ada, penulis tidak menemukan suatu hal yang dapat merusak dan mengurangi kualitas dari matan yang diteliti. Matan hadis ini tidak bertentangan dengan hadits Nabi. Jadi, dapat dikatakan bahwa hadis ini dilihat dari segi matan berkualitas shahih.

حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَوْنٍ أَخْبَرَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُونُسَ عَنْ شَرِيكِ عَنْ حُصَيْنٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنِ  
قَيْسِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ أَتَيْتُ الْحِيرَةَ فَرَأَيْتُهُمْ يَسْجُدُونَ لِمَرْزُبَانَ لَهُمْ فَقُلْتُ رَسُولُ اللَّهِ أَحَقُّ أَنْ  
يُسْجَدَ لَهُ قَالَ فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ إِنِّي أَتَيْتُ الْحِيرَةَ فَرَأَيْتُهُمْ يَسْجُدُونَ  
لِمَرْزُبَانَ لَهُمْ فَأَنْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَحَقُّ أَنْ نَسْجُدَ لَكَ قَالَ أَرَأَيْتَ لَوْ مَرَرْتَ بِقَبْرِي أَكُنْتَ  
تَسْجُدُ لَهُ قَالَ قُلْتُ لَا قَالَ فَلَا تَفْعَلُوا لَوْ كُنْتُ أَمْرًا أَحَدًا أَنْ يَسْجُدَ لِأَحَدٍ لِأَمَرْتُ النِّسَاءَ أَنْ  
يَسْجُدْنَ لِأَزْوَاجِهِنَّ لِمَا جَعَلَ اللَّهُ لَهُمْ عَلَيْهِنَّ مِنَ الْحَقِّ

Telah menceritakan kepada kami 'Amr bin 'Aun, telah mengabarkan kepada kami Ishaq bin Yusuf dari Syarik, dari Hushain, dari Asy Sya'bi dari Qais bin Sa'd, ia berkata; aku datang ke Al Hirah (negeri lama yang berada di Kufah), maka aku melihat mereka bersujud kepada penunggang kuda mereka yang pemberani. Lalu aku katakan; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam lebih berhak untuk dilakukan sujud kepadanya. Qais bin Sa'd berkata; kemudian aku datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan aku katakan; sesungguhnya aku datang ke Al Hirah dan aku melihat mereka bersujud kepada penunggang kuda mereka yang pemberani. Engkau wahai Rasulullah, lebih berhak untuk kami bersujud kepadamu. Beliau berkata: "Bagaimana pendapatmu, seandainya engkau melewati kuburanku, apakah engkau akan bersujud kepadanya?" Qais bin Sa'd berkata; aku katakan; tidak. Beliau bersabda: "Jangan kalian lakukan, seandainya aku boleh memerintahkan seseorang untuk bersujud kepada seseorang, niscaya aku perintahkan para wanita agar bersujud kepada suami-suami mereka, karena hak yang telah Allah berikan atas mereka."<sup>221</sup>

<sup>220</sup> Shahih Bukhari, hlm. 500

<sup>221</sup> Sunan at-Tirmidzi, Kitab Nikah, Bab X, hlm. 450

## 21) Analisis matan yang berbunyi

حق الزوج على زوجة لو كانت به قرحة فلحسنها

Setelah memperhatikan matan hadis yang diteliti, dapat diketahui bahwa hadis ini dilihat dari segi matannya hadis ini berkualitas shahih karena tidak bertentangan dengan hadits.

حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَوْنٍ أَخْبَرَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُونُسَ عَنْ شَرِيكِ عَنْ حُصَيْنٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنِ قَيْسِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ أَتَيْتُ الْحِيرَةَ فَرَأَيْتُهُمْ يَسْجُدُونَ لِمَرْزُبَانَ لَهُمْ فَقُلْتُ رَسُولُ اللَّهِ أَحَقُّ أَنْ يُسْجَدَ لَهُ قَالَ فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ إِنِّي أَتَيْتُ الْحِيرَةَ فَرَأَيْتُهُمْ يَسْجُدُونَ لِمَرْزُبَانَ لَهُمْ فَأَنْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَحَقُّ أَنْ نَسْجُدَ لَكَ قَالَ أَرَأَيْتَ لَوْ مَرَرْتَ بِقَبْرِي أَكُنْتَ تَسْجُدُ لَهُ قَالَ قُلْتُ لَا قَالَ فَلَا تَفْعَلُوا لَوْ كُنْتُ أَمْرًا أَحَدًا أَنْ يَسْجُدَ لِأَحَدٍ لِأَمَرْتُ النِّسَاءَ أَنْ يَسْجُدْنَ لِأَزْوَاجِهِنَّ لِمَا جَعَلَ اللَّهُ لَهُمْ عَلَيْهِنَّ مِنَ الْحَقِّ

*Telah menceritakan kepada kami 'Amr bin 'Aun, telah mengabarkan kepada kami Ishaq bin Yusuf dari Syarik, dari Hushain, dari Asy Sya'bi dari Qais bin Sa'd, ia berkata; aku datang ke Al Hirah (negeri lama yang berada di Kufah), maka aku melihat mereka bersujud kepada penunggang kuda mereka yang pemberani. Lalu aku katakan; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam lebih berhak untuk dilakukan sujud kepadanya. Qais bin Sa'd berkata; kemudian aku datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan aku katakan; sesungguhnya aku datang ke Al Hirah dan aku melihat mereka bersujud kepada penunggang kuda mereka yang pemberani. Engkau wahai Rasulullah, lebih berhak untuk kami bersujud kepadamu. Beliau berkata: "Bagaimana pendapatmu, seandainya engkau melewati kuburanku, apakah engkau akan bersujud kepadanya?" Qais bin Sa'd berkata; aku katakan; tidak. Beliau bersabda: "Jangan kalian lakukan, seandainya aku boleh memerintahkan seseorang untuk bersujud kepada seseorang, niscaya aku perintahkan para wanita agar bersujud kepada suami-suami mereka, karena hak yang telah Allah berikan atas mereka."<sup>222</sup>*

<sup>222</sup> Sunan at-Tirmidzi, Kitab Nikah, Bab X, hlm. 450